

**EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA
MATA KULIAH METODOLOGI PENGAJARAN PAI DI
PROGRAM STUDI PAI IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memproleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

HELDA YUNITA

NIM. 18531065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakahtuh....

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Helda Yunita

NIM : 185310065

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Eektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI di Program studi PAI IAIN Curup

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosoh Institu Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh...

Curup, April 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 197011072000032004



Mahfudz, M.Pd
NIP. 196001031993021001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helda Yunita
NIM : 18531065
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022

Penulis

METRASI
TEMPEL
95EAL0082541017
Helda Yunita

Nim: 18531065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.
(0732) 2101102179 Faks

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 30119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 892/In.34/T.T/PP.00.9/07/2022

Nama : Helda Yunita
NIM : 18531065
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah
Metodologi Pengajaran PAI di Program Studi PAI IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022

Pukul : 09:30 – 11.00 WIB

Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melongkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketum

Bakir Komalasari, M.Pd
NIP. 1970111072000032004

Sekretaris,

Mahfudz, M.Pd.I
NIP. 196001031993921001

Penguji I,

Dr. Barryanto, M.M., M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Penguji II,

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., M.A
NIP. 198004172020121001

Menggetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillah Assamualikum Warahmtullahi Wabaraktuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanallahu Ta'Ala yang telah senantiasa melimpahkan, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa merasakan indahnya agama ini, indahnya kesabaran, dan indah menerimah ridho yang Allah takdirkan, serta indahnya kemudahan yang Allah berikan kepada kita semua. Alhamdulillah atas izinmu Ya Allah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENGAJARAN PAI DI PROGRAM STUDI PAI IAIN CURUP”**. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan mendapatkan ridho Allah Subhanallahu Ta'Ala. Ya Allah semoga Engkau senantiasa curahkan keberkahan kepada baginda Nabi Muhammad, kepada keluarga-keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, hingga pengikut beliau yang senantiasa istiqomah berpegang teguh diatas sunnah.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar serjana strata satu (S-1) pada program studi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah institut agama Islam Negeri Curup. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan arahan dari semua pihak. Dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanallahu Ta'Ala, dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah. M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup

2. Bapak Dr.Istan M.E.I, selaku Wakil Rektor I Rektor IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Rektor IAIN Curup
4. Bapak Dr.Fakhruddin M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Rektor IAIN Curup
5. Bapak Dr.H. Hamengkubowono M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr Muhammad Idris, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
7. Bapak Dr. Baryanto. M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Bunda Bakti Komalasari, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Mahfudz M.Pd.I., selaku pembimbing II.
9. Bapak Ibu dosen dan segenap Civitas Akademika IAIN Curup.
10. Almamaterku IAIN Curup yang sangat saya banggakan

Semoga Allah Ta'Ala memberikan balasan atas semua kebaikan-kebaikan, motivasi dan bantuan semua elemen yang terlibat dapat nilai pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbilallaamiin...

Wasalamualiakum Warahmatullahi Wabarakhtu

Curup, April 2022
Penulis

Helda Yunita

NIM. 18531065

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah subhanallahu Ta'ala dan atas izin-Nya, maka skripsi ini, ku dipersembahkan untuk kalian:

1. My Family: Bakku, lelaki terhebat (Abdul Muin) yang menjadi pemegang tahta cinta pertama sebelum kamu dan Ibunda tercinta (Rasmawati) perempuan terhebat yang setangguh karang ketika di terjang ombak dan menjadi panutan dalam meniti kehidupan, satu lagi lelaki tersayangku (Hazpen Al Qaidah). Ucapan maaf, jika selama ini banyak merepotkan, membuat kesal bahkan marah, belum bisa sepenuhnya memberikan kebahagiaan untuk kalian, tapi satu yang senantiasa anak perempuan mu ini panjatkan: “berharap kita kembali dengan sebaik-baik keadaan dan bersua tak hanya sebatas di dunia-Nya saja namun sampai Jannah”.
2. Teruntuk seluruh keluarga besarku, karabat dekatku, teman-temanku, (Cik ti ku, wo eka, cik jum, mamak Osen, mamak dul, Rince, Egha, wosusi, wonanik, woyep, Noku, Makwoku, cik yani, wakku dan sebagainya) yang selalu mendoakan, dan mensupportkan selama ini untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
3. Teruntuk seluruh dosen pembimbingku (Bunda Bakti Komalasari dan Bpk Mahfudz), yang selalu memberi motivasi, arahan, nasehat-naschat

baik mengenai skripsi maupun agama tanpa mengenal lelah.

4. Mahad Al Jamiah Rumah Keduaku: Umi Sri Wihidayati, Ustad Yusefri, dan Ustad/Ustaza yang telah membimbing ku menjadi lebih baik menjadi motivator dan fasilitator kami tanpa kenal lelah.
5. Rumah ternyaman ku “Kopma Al Fatah” memberikan banyak sekali pengalaman yang tak terlupakan, thanks untuk (Mbak Lav, Mbak Rini, Prilly, Santi, Metia, Mas Sun, dkk) beserta sesepu dan Jajaran Elit Kopma pada masanya.
6. Untuk tersepesial Bibay Dr. Hj. Ririn Ayang Marseli M.Pd (semoga)
7. Bestai satu perjuangan (Tri Gustia, Weni Sasmita, Jumratu, Abang fitri, Ummul Mukminin, Yuk Iparku Neneng, ante gita, Fatime, Sopi, Wo Oktia, ukh kurnia, uni Audia, Husna, Icha) selama ini selalu mensupport satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir dan selalu semangat dalam mengerjakan cita-cita.
8. Teruntuk Alumni kamar 6 Aisyah Atas, 20 Masyitoh, dan 8 Khodijah yang sudah menemani perjalan hidup selama berada di Mahad Al Jamiah IAIN Curup
9. Teruntuk keluarga Cais (Murobbi dan teman seperjuangan serta para sescipu) semoga kita kembali bersua di Jannah Nya.
10. Teruntuk semua teman seperjuangan di Mahasiswa PAI 2018
11. Teruntuk semua teman-teman KKN dan PPL IAIN Curup
12. Almamaterku yang menjadi bagian dari perjalanan selama kurang lebih empat tahun di IAIN CURUP

EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENGAJARAN PAI DI PROGRAM STUDI PAI IAIN CURUP

ABSTRAK

Penelitian model *Project based learning* dalam proses pembelajaran. Dan melihat Efektivitas pembelajaran baik dari Partisipasi Aktif, Ketepatan Waktu dan Ketercapaian Hasil pembelajaran dalam penerapan model *project based learning* sudah digunakan dalam beberapa tahun terakhir pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI. penelitian ini bertujuan untuk yang pertama, untuk mengetahui penerapan Model *Project Based Learning* yang dilakukan oleh dosen dan Mahasiswa kedua untuk Melihat Efektivitas model *Project Based Learning* pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Pada mahasiswa Prodi PAI Semester 5 angkatan 2019

Peneliti ini merupakan peneliti lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini yakni dosen mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI dan mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, kemudian uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menjelaskan yang *pertama*, Penerapan Model *Project Based Learning* pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI, dimulai dengan Pertanyaan esensial, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, melakukan pemantauan proyek, menguji hasil, mengevaluasi Pengalaman. Mahasiswa Proyek diantaranya *ppt*, *Mindmapping*, *Canva*, pembuatan buku, *video srube*, video original dan Penyelesaian *Miniriset*. Kedua Efektivitas Model *Project Based learning* Ketercapaian Penerapan langkah-langkah *Project based learning*, mahasiswa aktif dalam pembelajaran yang mereka lakukan tepat waktu dalam pembelajaran pengumpulan tugas yang diberikan, dan ketercapaian hasil pembelajaran yang mereka lakukan memenuhi ketercapaian

Pembelajaran.

Kata Kunci: *Efektivitas, model, Project based learning*

MOTTO

"SESULIT APAPUN JALAN YANG KITA TEMPUH TETAP

HADAPI, YAKIN ALLAH BERSAMAMU, IKHLAS, SABAR,

**TAWAKAL, DISETIAP KESULITAN PASTI ADA
KEMUDAHAN”**

“HELDA YUNITA”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv

KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Efektivitas	12
2. Ciri-ciri Efektivitas Pembelajaran	14
3. Model pembelajaran	15
4. Model <i>Project Based Learning</i>	18
5. Tujuan Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	21
6. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	22

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Proyek	25
B. Penelitian Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	32
B. Subjek Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Program Studi Pendidikan Agama Islam	43
1. Sejarah Singkat Prodi PAI	43
2. Visi-Misi Prodi PAI	44
3. Tujuan Prodi PAI	45
B. Temuan Penelitian	46
C. Pembahasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan Negara.¹

Belajar merupakan hal yang tidak lepas dari kehidupan semua orang. Bersamaan dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan yang meningkat, pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dunia pendidikan. Hal yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan harus mempersiapkan sumber daya manusia kreatif, mampu memecahkan persoalan-persoalan yang aktual dalam kehidupan yang nyata dan mampu menghasilkan teknologi yang baru sebagai upaya perbaikan.²

Dalam hal yang membuat pembelajaran yang menarik dan mudah di mengerti untuk memacu keseimbangan kegiatan dalam belajar membutuhkan media dan model

¹ Yanto, Murni. "Manajemen sekolah dalam Pengolahan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3.1 (2020): 15-26.

Kristanti, Yulita Dyah, And Subiki Subiki. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5.2 (2017): 122

dan pemberangkat pembelajaran yang menarik, mudah dimengerti oleh narasumber dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan metode pembelajaran, tentu saja penting pemilihan model pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik dan pembelajaran, sebagai cendekiawan tentu perlu bagi kita untuk membutuhkan referensi yang sesuai dengan ajaran islam adapun yang termuat dalam ayat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِ ادْلُهُمْ بِالتِّي هِيَ اَخَسَنُ ۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ۱۲۵

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S, An Nahl ayat 125)²

Berdasarkan ayat tersebut bahwasanya dijelaskan bahwasanya pada hakikatnya kita manusia di suruh untuk berseru untuk melakukan pengajaran yang harus dilakukan dengan baik dalam melakukan pembelajaran dan melakukan perdebatan dengan yang baik dan melakukan model pembelajaran dengan baik seiring dengan perkembangan zaman dan era teknologi.

Perkembangan teknologi sangat berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan

² Al Quran An Nahl ayat 125

oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.³

Dalam menghadapi globalisasi jika tidak adanya persiapan yang kuat maka globalisasi akan menjadi sesuatu yang menakutkan dan akan berubah menjadi sesuatu yang negatif. Cara untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi globalisasi ini adalah dengan meningkatkan kesadaran dan memperluas wawasan. Cara untuk meningkatkan dan memperluas wawasan bisa dilakukan dengan berbagai cara, dan cara yang paling efektif adalah melalui pendidikan.

Pada dasarnya, pendidikan bukan hanya membangun manusia dari sisi kognitifnya saja namun juga sisi lain yang lebih fundamental. Karakter (budi pekerti) merupakan bagian mendasar dari pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih intensif. Para pakar pendidikan meyakini bahwa budi pekerti merupakan benteng utama yang harus dikuatkan terlebih dahulu dan selanjutnya membangun pendidikan dari sisi intelektualnya. Inilah yang menjadi penyebabnya gagalnya model pendidikan karakter selama ini. Pendidikan hanya berfokus pada ranah/kemampuan kognitif saja dan mengabaikan unsur-unsur lain yang lebih penting. Kebanyakan orang menganggap bahwa kesuksesan hanya diukur dengan menggunakan parameter

³ Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3.1 (2018):hal. 171.

pengetahuan/hafalan semata dan cenderung apatis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter itu sendiri.⁴

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak hanya terlepas dari penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran (*instruction method*) merupakan akumulasi konsep-konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Keduanya merupakan perpaduan dalam sistem pembelajaran yang melibatkan siswa, tujuan, materi, fasilitas, prosedur, alat atau media yang digunakan. Arti penting dari metode pembelajaran sangat tergantung dari kemoderenan dan konvensional penerapannya. Beberapa hasil penelitian dalam penggunaan metode pembelajaran yang berhasil di dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah pembelajaran yang modern dan konvensional.⁵

Kualitas pendidikan menentukan seberapa baik anak belajar dan sejauh mana dapat diterjemahkan ke dalam berbagai manfaat pribadi, sosial. Untuk mencapai pelaksanaan pendidikan tersebut, perlu inisiatif untuk terus melakukan peningkatan kualitas pendidikan. Inisiatif tersebut dipusatkan pada peningkatan pengajaran dan belajar sekaligus dengan memperhatikan faktor, seperti materi masukan, kompetensi guru, manajemen pendidikan yang memungkinkan dan mendukung perubahan pada pengajaran dan pembelajaran. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan yang mengarah pada peningkatan mutu pembelajaran menjadi fokus pemerintah Indonesia

⁴ Wijaya, Hengki, And Helaluddin Helaluddin. "Hakikat Pendidikan Karakter." (2018): 1

⁵ Dewi, Erni Ratna. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2.1 (2018): hal. 44

dari waktu ke waktu. Banyak proyek yang berhubungan dengan pendidikan dan pengembangan pendidikan telah dilakukan baik oleh lembaga pemerintah atau dengan cara program kerja sama yang melibatkan lembaga asing.⁶

Adapun dalam perkembangan pembelajaran maka banyak sekali model pembelajaran yang dilibatkan dalam menunjang proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran yang berbasis proyek atau sering disebut dengan *Project Based learning*. Dimana pembelajaran yang dilakukan itu harus menghasilkan sebuah karya dalam pembelajaran tersebut.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*=PBL) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai

Bentuk hasil belajar. *Project based learning*/ Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan

⁶ Almujab, Saiful, Et Al. "." *Penerapan Lesson Study Melalui Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Di FKIP UNPAS* Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan 8.2 (2018).

investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang sedang dihadapinya.⁷

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian model pembelajaran berbasis proyek. Wena dalam bukunya menyatakan bahwa “pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sebagai model pembelajaran sistem yang melibatkan peserta didik di dalam transfer pengetahuan dan keterampilan melalui proses penemuan dengan serangkaian pertanyaan yang tersusun dalam tugas atau proyek.”

PBL juga merupakan model yang berfokus pada kreatifitas berfikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara pebelajar dengan kawan sebaya untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi

⁷ Eliza, Fivia, Suriyadi Suriyadi, And Doni Tri Putra Yanto. "Peningkatan Kompetensi Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Di SMKN 5 Padang." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 19.2 (2019): hal..57.

peserta didik akan meningkat. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan pada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Pada fakultas tarbiyah khususnya PAI IAIN Curup dalam pembelajaran tentunya banyak sekali model pembelajaran yang di terapkan oleh dosen dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun salah satunya ialah *Project Based learnig* (pembelajaran Berbasis proyek) dimana dalam model pembelajaran ini mahasiswa di arahkan untuk membuat karya, atau hasil berbentuk keterampilan dalam menggunakan Adapun yang Mata Kuliah Yang Menggunakan Model *Project Based Learning* ini salah satunya adalah Metodologi Pengajaran PAI Semester 5

Tujuannya adalah agar peserta didik mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PBL (*Project Based Learning*/Pembelajaran Berbasis Proyek) merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

PBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. PBL dapat dipandang sebagai pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan cara belajar dengan menggunakan masalah sebagai langkah dalam mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam aktivitas nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk memfasilitasi peserta didik melakukan investigasi dengan menggunakan permasalahan yang kompleks.⁸

Adapun Berdasarkan Observasi Awal saya dalam mewawancarai dosen mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI Ibu Dr. Asri Karolina., M,Pd. bahwasnya Penggunaan model *project based learning* ini sudah di lakukan beberapa tahun terakhir, bukan hanya pada masa Pandemi covid 19.

Pembelajaran menggunakan Model *Project Based Learning* ini bertujuan untuk Memotivasi mahasiswa agar Memiliki inovasi dalam pembuatan media belajar dengan menggunakan teknologi sekarang dan membuat mahasiswa kreatif dalam menggunakan aplikasi yang tersedia dengan pembaharuan-pembaharuan yang ada.⁹

⁸ Wahyu, Rahma. "Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013." Jurnal Tecnoscienza 1.1 (2017): hal.55

⁹ Wawancara bersama Ibu Asri Karolina Sebagai dosen Mata Kuliah Meteri dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah. 13 September 2021.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa yang bernama Evi bahwasanya mereka benar menggunakan model *Project Based Learning* ini dalam melakukan perkuliahan, dalam kegiatan model *Project Based Learning* ini mereka banyak membuat Proyek dalam Pembelajarannya diantara proyek yang sedang mereka kerjakan adalah pembuatan Produk buku Metodologi Pengajaran PAI, dan membuat desain karya menggunakan aplikasi ppt, Canva dan QR Code, membuat video simulasi Pembelajaran, dan Membuat Mini *Research*. Menurut Evi juga dalam Menggunakan model PBL ini Mereka melatih diri mereka untuk Kreatif dalam membuat Model pembelajaran dan menambah wawasan mereka dengan inovasi proyek yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah Metodologi Pembelajaran PAI ¹⁰

Maka dari itu peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang model PBL pada Mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI Peneliti menulis dengan Judul “*Efektivitas Model Project Based Learning Pada Mata Metodologi Pembelajaran PAI di Program Studi PAI IAIN Curup*”.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian hanya membahas tentang : Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa terlaksananya

¹⁰ Wawancara bersama Evi Mahasiswa PAI kelas A pada Tanggal 10 Januari 2022 jam 19.00

ketercapaian tujuan, ketepatan waktu dan partisipasi Aktif dalam kesesuaian aktifitas pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI tersebut.

Model yang dimaksud dalam penelitian ini suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen sedemikian rupa, sehingga pencapaian target dari mahasiswa dalam melakukan pembelajaran Model *Project based Learning* pada Metodologi Pengajaran PAI. Prodi PAI dalam hal ini di maksud adalah Prodi PAI IAN Curup angkatan 2019 yang menggunakan model ini adalah lokal A,B,C dan G.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka rumusan pertanyaan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimanakah penerapan model *project based learning* pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI di Prodi PAI Angkatan 2019?
2. Bagaimana Efektivitas model *project based learning* pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI di Prodi PAI Angkatan 2019?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Penerapan Model *project based learning* pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI di Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2019.

2. Untuk mengetahui Efektivitas model *Project Based Learning* pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI di Prodi PAi IAIN Curup Angkatan 2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *project based learning* sebagai sarana penanaman dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan metode pembelajaran khususnya pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan supaya menambah ilmu pengetahuan dan diharapkan peneliti dapat menyumbangkan wawasan terhadap penelitian dan sejenisnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, penelitian ini sangat bermanfaat karena akan menambah wawasan dalam melakukan sebuah pergerakan dalam membuat proyek pembelajaran.
 - b. Bagi Tenaga Pengajar, sebagai seorang yang akan memberikan ilmu kepada peserta didiknya maka ia dapat menambah kreatifitasnya dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya.
 - c. Bagi peneliti/ penulis sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam pendidikan dan kreatifitas dalam membuat proyek pembelajaran

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai makna efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil atau berhasil guna.¹¹ Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa sejauh target, kualitas dan waktu dan ketercapaian hasil. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.¹² Efektivitas merupakan suatu usaha atau jangkauan program sebagai sebuah sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

¹¹ Hasal Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h..204.

¹² Sagala, Elviana. "Efektifitas Lembaga Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Pkpu) Untuk Menghindarkan Debitur Dari Pailit." *Jurnal Ilmiah Advokasi* 3.1 (2015) h.42

Pengertian efektivitas menurut Rivanto ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Artinya apabila sesuatu pekerjaan dapat dijelaskan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif¹³

Menurut Wiyono, efektivitas diartikan suatu kegiatan yang dilaksanakan dan memiliki dampak serta hasil sesuai dengan yang diharapkan.¹⁴

Menurut Gibran Et.Al, dalam jurnalnya Ramli efektivitas ialah penilaian yang dibuat berdasarkan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi.

Semakin tinggi prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan “standar” maka mereka dinilai semakin efektif.¹⁵

Dalam sebuah ruang pembelajaran, diperlukan perencanaan yang harus matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik, model pembelajaran, hingga tahap evaluasi yang semua elemen itu memiliki kaitan satu sama lain. Perlunya penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif agar dalam pembelajaran yang dilakukan dapat lebih variatif dan berjalan lancar. Pemilihan media pembelajaran tersebut juga harus disesuaikan dengan muatan yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tepat guna.

¹³ Rurbohastuti, A.W. (2017). Efektivitas Media sosial Sebagai Media Sosial Sebagai Media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12 (2). hal.212-231.

¹⁴ Nugroho, Dicky Setiawan, *Efektivitas Program Rebo Nyunda DiKota Bandung, Diss, Universitas Komputer Indonesia*, 2020. H.4

¹⁵ Ramli, A., Rahmatullah,R., Inanna,I., & Dsngng,T *Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar.In Seminar Nasional Pengabdian masyarakat kepada Masyarakat (Vol.2018. No.1)*

Berdasarkan pengertian diatas efektivitas merupakan suatu ukuran untuk menindak lanjuti kegiatan yang sedang dijalankan dalam sebuah kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa terlaksanakannya semua tugas pokok, partisipasi aktif , ketepatan waktu, dan adanya tercapainya tujuan dari anggota. Dengan demikian bahwasanya efektivitas merupakan suatu kegiatan yang memiliki dampak serta hasil yang sesuai dengan hal yang diharapkan.

2. Ciri-ciri Efektivitas Pembelajaran

Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a) Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya, melalui pengobservasi, membandingkan menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan serta membentuk konsep generalisasi berdasarkan kesamaankesamaan yang di temukan.
- b) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinterkasi dalam pelajaran,
- c) Akrivitas peserta didik sepenuhnya didasarkanpada pengkajian
- d) Guru secara aktif terlibat dalam memberikan pembelajaran arahan dan tuntutan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi.
- e) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir, serta

- f) Guru menggunakan teknik dalam pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan gaya pembelajaran guru.¹⁶

3. Model Pembelajaran

Secara etimologis model berarti pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model dapat dilihat dari tiga jenis kata yaitu: a) sebagai kata benda, b) kata sifat, dan c) kata kerja. Sebagai kata benda, model yakni representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat model berarti ideal, contoh, dan teladan. Sebagai kata kerja model adalah memperagakan, memper-tunjukkan. Dalam penelitian pengembangan model itu dirancang sebagai suatu penggambaran operasi dari prosedur penelitian pengembangan secara ideal dengan tujuan untuk menjelaskan atau menunjukkan alur kerja dan hubunganhubungan penting yang terkait dengan penelitian.¹⁷

Secara umum, model dilihat sebagai suatu representasi (baik visual maupun verbal) yang memberikan sesuatu atau informasi yang kompleks, luas, panjang, dan lama menjadi sesuatu gambaran yang lebih sederhana atau mudah untuk dipahami sekelompok orang.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang Menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah

¹⁶ Nasution K. *Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI* Darul ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Ekislaman, 2016 4 (1)

¹⁷ Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6.1 (2019): h. 21

ancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahamkan sesuai dengan urutan yang jelas.¹⁸

Pembelajaran ialah suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”¹⁹

Pembelajaran merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara peserta didik dengan pendidik dan antar peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengetian interaksi mengnding unsur saling member dan menerima. Dalam setiap pembelajaran terdapat sejumlah unsur yaitu: tujuan yang hendak dicapai, peserta didik dan pendidik, bahan pelajaran, metode yang digunakan untuk menciptakan situasi belajar mengajar, dan penilaian yang berfungsi untuk menetapkan seberapa jauh ketercapaian tujuan.²⁰

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Briggs yang menjelaskan model adalah "seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses" dengan demikian model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan proses pembelajaran.²¹

¹⁸ Shilpy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* Yogyakarta: deepubliz publisher 2020 h.12

¹⁹ Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Sekretariat Negara. 2003

²⁰ Aryati, ani, dan Karliana indrawari. “Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Role Playing terhadap Pemahaman Ssiwa Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Sungsang Kabupaten Banyuasin.” (2019):h. 11.

²¹ Amin Al Fauzan, *Metodologi Pengajaran PAI* Bengkulu: IAIN Bengkulu Press 2015 hal. 116

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola atau suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan padadiri siswa dalam proses digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.²²

Jadi Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal pembelajaran sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.²³

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan

²² Trianto *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011

²³ Sudrajat, Akhmad. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran." *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>) (2008). hal.4

kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.²⁴

4. Model *Project Based Learning*

Menurut Thomas dalam bukunya “*project-based learning is a model that organizes learning around projects*”. Model pembelajaran Berbasis Proyek “adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.” Dengan demikian dapat disimpulkan pada penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas- peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan berupa meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.²⁵

Menurut Kemendikbud Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain- lain. Pendekatan ini memperkenalkan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengonstruksikan produk nyata.

Khsanudin menerangkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam aktivitas nyata.²⁶

Project based learning adalah pembelajaran inovatif yang mendorong peserta didik untuk

²⁴ Saiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 62

²⁵ Yani Ahmad , “Model *Project Besed Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani” Malang 2021 hal 8

²⁶ Sukawati, Sary, R. Mekar Ismayani, And Aditya Permana. "Penerapan Metode Project Based Learning Bermuatan Iptek Dalam Mata Kuliah Penulisan Bahan Ajar." *Semantik* 8.2 (2019): 18

melakukan penyelidikan bekerja secara kolaboratif dalam meneliti dan membuat proyek yang menerapkan pengetahuan mereka dari menemukan hal-hal baru, ahir dalam penggunaan teknologi dan mampu menyelesaikan permasalahan.²⁷

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat. Metode ini dapat dipandang sebagai bentuk *open-ended contextual activity-bases learning*, dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif, yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada periode tertentu.²⁸

Project based learning merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, terhadap peserta didik mereka diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.²⁹

Model *project based learning* mengarahkan peserta didik pada permasalahan secara langsung kemudian penyelesaiannya melibatkan kerja proyek yang secara tidak langsung aktif dan dilatih untuk bertindak maupun berpikir kreatif. Dalam penelitian Yance menyimpulkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar fisika pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

²⁷ Suranti, Ni Made Yeni, Gunawan Gunawan, And Hairunnisyah Sahidu. "Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Alat-Alat Optik." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 2.2 (2017): 74

²⁸ Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 144

²⁹ Badar, I. T. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.2014

Project based learning yaitu: “model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (central) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, ketika memberikan peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik”.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam sebuah pembelajaran.

Pembelajaran ini menekankan pada aktivitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan, menganalisis, meneliti, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Model ini memperkenankan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkonstruksikan produk autentik yang bersumber dari masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.

5. Tujuan Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Blumenfeld “*Project based learning is a comprehensive approach to classroom teaching and learning that is designed to engage students in investigation of authentic problems.*” Atau dengan kata lain model *project based learning* adalah sebuah model pembelajaran yang di desain untuk siswa menginvestigasi dari problem yang nyata. Selanjutnya mengenai tujuan pembelajaran berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Kemendikbud menjelaskan beberapa tujuan dari model Pembelajaran *Project*

Based Learning yaitu:

- a. Memperoleh pengetahuan dan ketrampilan baru dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan pada peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan pada peserta didik untuk mengelola sumber, bahan, alat untuk menyelesaikan tugas/proyek.
- e. Meningkatkan kolaborasi peserta didik pada *Project Based Learning* yang bersifat kelompok.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project based learning* memiliki Langkah-langkah yang mempunyai ciri khas yang membedakan dari metode pembelajaran yang lain. Adapun langkah-langkah pembelajaran ini adalah:

- a. Menentukan pertanyaan dasar
- b. Membuat desain proyek
- c. Menyusun Penjadwalan
- d. Mengontrol kemajuan proyek
- e. Menilai hasil
- f. Mengevaluasi pengalaman.³⁰

³⁰ Yulianto, Aris, A. Fatchan, And I. Komang Astina. "*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.*" Jurnal Pendidikan:

Adapun yang lebih jelas langkah pembelajaran dalam project based learning sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* yang dikutip dalam bukunya Ahmad Yani yang Berjudul *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*, terdiri dari:³¹

a. *Start With the Essential Question*

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang memberi penugasan kepada peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas mengambil topik pembelajaran yang sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam pengajar berusaha agar topic yang diangkat relevan untuk para peserta didik.

b. *Design a Plan for the Project*

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik dengan adanya hal tersebut peserta didik diharapkan akan “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin serta mengetahui alat dan bahan yang diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. *Create a Schedule*

Teori, Penelitian, Dan Pengembangan 2.3 (2017): H. 448

³¹ Yani, Ahmad. *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Ahlimedia Book, 2021. H.13-14

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktifitas dalam menyelesaikan proyek aktifitas ini memiliki beberapa tahapan yaitu:

- 1) Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek.
- 2) Membuat *deadline* penyelesaian proyek
- 3) Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru.
- 4) Membimbing peserta didik ketika mereka membuat yang tidak berhubungan dengan proyek dan
- 5) Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara

d. Monitor *the Students and the Progress of the Project*

Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara mentafsirkan peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. *Assess the Outcome*

Penilaian dilakukan untuk membantu pihak pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan dari masing-masing peserta didik, member umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah di capai oleh peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran yang berikutnya.

f. *Evaluate the Experience*

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilaksanakan. Proses refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.

Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukansuatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan

Dalam pembelajaran berbasisi proyek peserta didik diberikan tugas dengan mengemban tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang relisitis. Disamping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek akan mendorong tumbuhnya keativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berfikir kritis dan analisi pada peserta didik.

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Proyek.

Pembelajaran berbasis Proyek mempunyai Beberapa Kekurangan dan Kelebihan sebagai berikut.

a. Kelebihan Pembelajaran berbasis proyek. (*project based learning*)

Dikutip dari jurnal Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl Melalui *Google*

Form Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts oleh Muhammad Arifky Pratama ada

Beberapa keuntungan yang dapat di hasilkan dengan menerapkan model

pembelajaran Project Based Learning antara lain:³²

- 1) Melibatkan siswa dalam permasalahan dunia nyata yang kompleks sehingga membuat siswa dapat mendefinisikan isu atau permasalahan yang bermakna;
- 2) Membutuhkan proses inkuiri, penelitian, keterampilan merencanakan, berpikikritis dan keterampilan menyelesaikan masalah dalam upaya membuat proyek;
- 3) Melibatkan siswa dalam belajar menerapkan pengetahuan dan keterampilan dengan konteks yang bervariasi ketika bekerja membuat proyek;
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dan melatih keterampilan interpersonal ketika bekerja sama dalam kelompok dan orang dewasa;
- 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dan bekerja;
- 6) Mencakup aktivitas refleksi yang mengarahkan siswa untuk berpikir kritis tentang pengalaman dan menghubungkan pengalaman tersebut pada standar belajar³³

b. Kekurangan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)

- 1) Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah.

³² Pratama, Muhammad Arifky, and Irwandi Irwandi. "Efektivitas Model Pembelajaran PjBL Melalui Google Form terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 4.2 (2021): H.186

³³ Muhammad Arifky Pratama1 , Irwandi, *Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl Melalui Google Form Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts*, *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* Volume 4, Nomor 2, Desember 2021 h.186

- 2) Memerlukan biaya yang cukup banyak.
- 3) Banyak peralatan yang harus disediakan

8. Metodologi Pengajara PAI

Metodologi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “ilmu tentang metode; uraian tentang metode”. Sedangkan metode, menurut kamus yang sama berarti: ”Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Sedangkan metode mengajar, memberikan definisi sebagai berikut: ”Metode mengajar adalah: merupakan salah satu komponen dari pada proses pendidikan. Merupakan alat mencapai tujuan, yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar. Merupakan kebulatan dalam suatu sistem pendidikan”.³⁴

9. Manfaat Metodologi pembelajaran PAI

Metode Pembelajaran PAI mempunyai banyak manfaat bagi para pengajar dan peserta yang akan diajar dalam kegiatan proses belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-harinya, berhubungan dengan itu Omar Muhammad althoumy alsaibani mengatakan bahwa kegunaan metodologi pembelajran agama Islam yakni:

- a. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga berfikir ilmiah dan sikap dalam satu kesatuan.
- b. Membiasakan pelajar berfikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu.
- c. Melakukan kemudahan-kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran secara

³⁴ Amin Al Fauzan, *Metodologi Pengajaran PAI* Bengkulu: IAIN Bengkulu Press 2015 h.2

efektif dan efisien.

- d. Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif komunikatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik .³⁵

10. Prinsip-prinsip Metodologi PAI

Segala sesuatu yang dikerjakan oleh setiap orang pasti ada tujuannya, termasuk dalam proses pembelajaran. Dan tujuan pembelajaran sebagaimana tersebut telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Namun dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tidak hanya sekedar melaksanakan sesuai kehendak hati tanpa melihat aspek-aspek yang lain. Jadi, seorang guru PAI perlu mengetahui dan memiliki prinsip-prinsip pembelajaran sehingga guru dapat menyusun perencanaan proses pembelajaran dengan baik, bahkan mampu mengimplementasikannya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany, prinsip-prinsip metodologi pendidikan islam adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui motivasi, kebutuhan, serta minat pada anak didiknya.
- 2) Mengetahui tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- 3) Mengetahui tentang tahap kematangan, perkembangan, serta perubahan anak didik.

³⁵ Irsad, M *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin, Jurnal Iqra* : kajian Ilmu Pendidikan, j(2) 2016 h, 230-245

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu di peroleh beberapa masalah yang akan diteliti.

1. Hasil penelitian Eka Titik Pratiwi dan Eunice Widyanti Setyaningtyas (2020) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Dengan Model Pembelajaran *Prolem based Learning* Dan Model Pembelajaran *Project-Based Learning*. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian Quasi eksperimental research (penelitian semu, fokus masalah dalam penelitian ini adalah guna melihat perbedaan model yang mampu mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan observasi, pengumpulan data.dalam penelitiannya ditemukan Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *project-based learning* memiliki tingkat perbedaan yang mencolok dibandingkan model pembelajaran problem-based learning.
2. Hasil penelitian skripsi Nur Aisyah 2020 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Pada Materi Sistem Koordinasi Terhadap Hasil Belajar Kelas XI IPA Pondok Pesantren Darul Qur’an. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data berupa, wawancara, dan dokumentasi.penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* dan dinyatakan bahwa hasil kategorikan baik dalam memenuhi nilai KKM.
3. Hasil peneitian Almahida Aureola Dywan dan Gamaliel Septian Airlanda

2020 dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis STEM dan Tidak Berbasis STEM terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental penelitian ini biasanya digunakan untuk membandingkan dua hal yang memiliki perbedaan hasil.

4. Penelitian yang dilakukan oleh , Aqib dan yang berjudul Ali dalam jurnalnya menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek ini menitik beratkan pada aktivitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep dengan melakukan investigasi mendalam tentang suatu masalah dan menemukan solusi dengan pembuatan proyek. Masih menurut Aqib dan Ali, tujuan metode ini adalah untuk melatih anak didik agar berpikir secara ilmiah, logis, dan sistematis. Metode *project based learning* bermuatan iptek adalah sebuah metode yang melatih mahasiswa agar berpikir secara ilmiah, logis, dan sistematis dalam pembuatan sebuah proyek berupa bahan ajar dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (internet). Bahan ajar hasil proyek mahasiswa dalam penelitian ini berupa bahan ajar yang telah diunggah secara berkala dan dapat diakses secara online.

Jadi berdasarkan dari hasil dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan mengenai Efektifitas Model *project based learning* pada Maat Kuliah Metodologi Pengajaran PAI. Dengan bedanya hasil penelitian yang diteliti, demikianpu nhasil penelitian juga akan sangat berbeda dan juga belum

pernah ada penelitian yang mengikat judul ini sehingga penelitian ini layak dibahas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dan data yang dihasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁶

Dalam bukunya Sugiono Menyatakan, penelitian Kualitatif adalah metodemetode penelitian yang berlandaskan pada Filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷³⁸⁸

Dinyatakan oleh Miles and Huberman yang dikutip oleh Saidil Mustar dalam Bukunya Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sehingga data sudah jenuh.

³⁶ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009) h,

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 20140, h.9

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini masuk dalam ranah penelitian studi kasus, maka waktunya juga dibatasi. Ditinjau dari tempat/ lokasi penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyeluruh.³⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif. Penelitian diskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁴⁰ Tujuan dari penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan pada pembelajaran berbasis proyek dalam melatih ketrampilan berpikir kritis pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI IAIN Curup Semester 5 .

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),hal. 89.

⁴⁰ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung ; Sinar Baru, 1999), hal.64

1. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subyek penelitian, dimana peneliti itu sendiri merupakan sasaran dari penelitian baik itu suatu benda atau seseorang yang dapat di perolehkan suatu informasi yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh terlebih dahulu dari mahasiswa dan dosen. Adapun tehnik pemilihan informasi pada penelitian ini adalah tehnik proposip sampling.⁴¹

Subjek penelitian merupakan orang yang paham mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴²

Subjek penelitian ialah orang menjadi sumber bagi peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Dosen dan Mahasiswa. yang sudah Mengambil Mata Kuliah Metodologi Penelitian PAI. Adapun mahasiswa yang tertuju dalam penelitian ini adalah mahasiwa PAI Angkatan 2019 lokal A,B dan G

⁴¹ Husein Umar, *Meotode penelitian Skripsi dan tesis Bisnis*, (Jakarta: Raaja Grafindo) h 91 ⁴² Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008).h. 188.

2. Sumber Data

Meskipun ada banyak macam klarifikasi data, namun yang banyak di manfaatkan dalam desain penelitian adalah klarifikais menurut cara memrolehnya Dalam penelitian ini aadaa dua sumber datayang digunakan, yaitu

1. Data Primer

Data Primer, merupakan data yang kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang dugunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti Data primer di peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsungberdasarkan wawancara, dokumen dan observasi yang dugunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.⁴² Data yaang dimaksud dalam penelitian ini adalah, Mahasiswa PAI khususnya pada Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Kelas B angkatan 2019

2. Data sekunder merupakan data yang kedua yang tidak langsung memperoleh data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴³

⁴² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya), h.4

⁴³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif...*, h.. 123

Seperti dokumentasi , foto dan video pembelajaran yang diambil dari Mahasiswa yang belajar Metodologi pengajaran PAI.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam peneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah pendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi teknik pengumpulan data yang ditetapkan.⁴⁴

Pada penelitian ini teknik pengumpul data dengan menggunakan metode snowball Sampling, Snowball Sampling ialah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudia membesar. Misalkan suatu penelitian menggunakansampel sebanyak 5 orang, tetapi karena peneliti merasa dengan 5 orang datanya masih kurang lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dirasa layak dan lebih tahu tentang penelitiannya dan mampu melengkapi datanya.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alam atau alamiyah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁴ . Effendy, A A. dan Sunarsi. D (2020) *Persepsi Mhasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirika UMKM dan Epektifitas Promosi emalui Online di Kota tanggerang selatan*, Jurnal Ilmia MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi). 4(3), hal 702.

⁴⁵ Nilamsari,N *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*, WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13 (2) hal. 177

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung⁴⁶

Untuk mendapatkan data yang actual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi adalah teknik yang dilakukan peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁴⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan. Wawancara dilakukan berhadapan langsung antara *interviewer* dengan informan dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴⁸

Wawancara sebagai proses interaksi yang telah dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat yaitu (pewawancara dan terwawancara) yang memiliki hak sama dalam bertanya dan menjawab.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara Semi Terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Yang dimana

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta ; Andi Offset), h.136.

⁴⁷ Morgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rinecka Cipta, 2007) h.159

⁴⁸ Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h.133

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik...*, h. 160

pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.⁵⁰ Sehingga pada akhirnya dapat menemukan dan menghasilkan data informasi yang diinginkan.

Langkah-langkah prosedur wawancara menurut Creswell yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan pertanyaan riset yang akan dijawab dalam wawancara
- b. Mengidentifikasi mereka yang akan diwawancarai, yang dapat menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan riset.
- c. Menentukan tipe wawancara yang praktis dan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan riset.
- d. Menggunakan prosedur perekaman yang memadai ketika melaksanakan wawancara
- e. Merancang dengan menggunakan protokol wawancara, atau paduan wawancara
- f. Menyempurnakan lebih lanjut pertanyaan wawancara
- g. Menentukan lokasi wawancara
- h. Setelah sampai di tempat wawancara, dapatkan persetujuan dari sang partisipasi dalam studi tersebut Selama wawancara, gunakan prosedur wawancara yang baik.⁵¹

3. Dokumentasi

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),h..73

⁵¹ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset...*, h.. 227-231

Dokumentasi yang didapat berbentuk tulisan, gambaran atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumental yang berbentuk gambar, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.⁵²

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan memcatat dokumen yang relavan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi suatu informasi atas data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan ibadah pada mahasiswa PAI (studi di Pendidikan Agama Islam IAIN Curup).

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data. Dan menurut pendapat Usman Analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadangkadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai.⁵³

Menurut Lies dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

⁵² Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009), hal. 45

⁵³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 43 ⁵⁵
Saidil Mustar, Op.Cit hal.29

sehinggadatanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan dengan 1).*reduction*,2) *data display*, dan 3).*conclusion drawing/verification*.⁵⁵

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu cara penyusunan data dari umum ke khusus. Dalam penelitian kualitatif teknik analisa data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahaptahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data bermakna merangkum, memilih bebrapa hal yang pokok, untuk memfokuskan pada hal yang penting. Dilihat tema dan polanya, kemudian membuang hal yang tidak perlu. Data yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data maka dilakukan reduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁴ Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

⁵⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 82

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁵ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pengalaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. *Conclusion Drawing*/Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.211

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 141

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Sejarah Pendidikan Agama Islam

1. Sejarah Singkat Program Studi PAI IAIN Curup

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di IAIN Curup sudah berdiri semenjak tahun 1997 dengan bersamaan berdirinya IAIN Curup. Alhamdulillah berkat kerja keras, keikhlasan dan dukungan dari semua pihak tahun 2014 Prodi PAI mendapatkan Akreditasi A dari BAN_PT. tuntutan dan kebutuhannya kerja terutama dalam pendidikan yang dinamis dan kompetitif mau tidak mau prodi PAI harus merespon dinamika dan mengikuti perkembangan tersebut, agar kepercayaan masyarakat dan Alumninya bisa terpelihar, selanjutnya bisa ikut berkontribusi aktif di masyarakat. Kurikulum prodi PAI telah beberapa kali mengalami penyesuaian seiring dengan kebutuhan dan kebijakan pemerintah. Saat ini prodi PAI sudah menyesuaikan kurikulum dengan kurikulum KKNi.⁵⁷

Prodi PAI telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak mulai tahun 2010 dan pada tahun 2015 melakukan penyesuaian Kurikulum berdasarkan KKNi. Fokuskan untuk optimalisasi pengembangan proses pembelajaran dan sistem informasi melalui aktivitas penguatan pencapaian pembelajaran dan daya saing lulusan, yang meliputi peningkatan kualitas *practical skills*, peningkatan kualitas ini, meningkatkan

⁵⁷ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017-2021 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, (Curup; Pusat penjamin Mutu (L2M) STAIN CURUP 2017) H. 1

efektivitas pembelajaran dengan model *student centered learning* (SCL) dan efisiensi penyusunan tugas akhir, sehingga lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan pada profil lulusan memiliki daya saing yang baik di dunia kerja.

2. Visi dan Misi Program Studi PAI

a. Visi

Visi Prodi PAI adalah menjadi program PAI terbaik di Tingkat Sumatera pada Tahun 2035 yang religius, kompetitif, inovatif, dan Bermutu. b. Misi

Misi utama Prodi PAI yaitu:⁵⁸

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kompetitif untuk menghasilkan guru PAI yang profesional, berintegritas, dan berkarakter.
- 2) Mengembangkan pendidikan jenjang Starta 1 dalam bidang pendidikan Agama Islam
- 3) Mengembangkan wawasan keislaman dan pendidikan yang terbuka dan toleran;
- 4) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang keislaman dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban.
- 5) Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak

⁵⁸ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017-2021 Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia hal. 2

- 6) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Agama Islam.

3. Tujuan Program Studi PAI

Adapun tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:⁵⁹

- a. Menghasilkan lulusan sarjana di bidang pendidikan Agama Islam yang profesional, berintegritas, dan berkarakter.
- b. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pendidikan agama Islam untuk kepentingan agama, masyarakat dan Negara.
- c. Menghasilkan lulusan sarjana yang mampu berfikir ilmiah, dan profesional dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan agama Islam dan Mampu memecahkannya
- d. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan untuk melakukan kerjasama. Dengan berbagai pihak dan mampu mengembangkan pengelolaan institusi Pendidikan Agama Islam
- e. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menerjemahkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah dan dimasyarakat.

⁵⁹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curupn2017-2021 Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia*, hal 2-3

- f. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan dan bisa membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
- g. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menguasai ilmu-ilmu dasar keislaman dan mampu mempraktekan dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata.

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan data tentang penggunaan model *Project Based learning* Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI yang digunakan dosen dan Mahasiswa dalam melakukan pembelajaran yang di Ampuh oleh dosen Dr. Asri Karolina M.Pd.

Berdasarkan dari observasi peneliti menemukan beberapa tugas mahasiswa yang di buat menggunakan Proyek atau mereka dalam pembelajarannya menghasilkan karya yang memacu kreatifitas mahasiswa untuk membuat proyek menggunakan aplikasi terbaru dalam kegiatan pembelajaran. Berhubungan dengan masih sistem kuliah *Online* mereka membuat proyek berdasarkan Aplikasi.

Berdasarkan observasi tersebut maka Peneliti akan menjelaskan tentang dua Hal Yaitu Penerapan model *Project Based Learning* dan Keefektivitasan Pembelajaran Model *Project Based Learning* ini pada mata kuliah Metodologi pengajaran PAI

Adapun hasil temuan peneliti yang dilakukan oleh penulis dari data lapangan guna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan hasilnya sebagai berikut:

1. Penerapan model *Project Based Learning* pada mata kuliah Metodologi pengajaran PAI

Berdasarkan Hasil Observasi Untuk mengetahui penerapan model *Project Based Learning* pada mata kuliah Metodologi pengajaran PAI peneliti melakukan teknik penumpulan data dengan Wawancara kepada Dosen dan Mahasiswa yang Berkenaan dengan hal tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran metodologi pengajaran PAI mereka melakukannya secara *Online* dengan menggunakan Beberapa Aplikasi Seperti *Classroom, Zoom Meeting*. Dengan menerapkan model *Project Based Learning*

Dalam penerapan Model *Project based learning* ini dosen melakukan Langkah-langkah yang dikembangkan Oleh *The Lucas Eduction Foundation* bahwa ada 6 langkah yang akan di bahas dalam penerapan model *Project based Larning* pada maat Kulia Metodologi Pengajaran PAI

Maka peneliti mewawancarai dosen mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Dr. Asri Karolina M.Pd:

“Dalam menyusun pembelajaran *project based learning*, ada 6 langkah yang dilakukan yaitu pertama memulai pembelajaran. Mereka itu mahasiswa biasanya kami setelah masuk kekelas itu diawali dengan membaca basmalah, lalu kami sebagai dosen langsung bertanya terkait tentang hari itu, langsung dimulai dengan pertanyaan padahal itu kan belum memulai apa-apa, itulah yang di namakan pertanyaan yang meyangkut tentang materi, misalnya hari tu kami belajar tentang metode, teknik dan takhtik, Langsung ternyata, mahasiswa itu kalau tidak diberi pertanyaan mahasiswa akan menunggu dari apa yang disampaikan oleh dosen, ternyata apabila mereka diberi pertanyaan mereka mampu menjawab dengan baik dan benar. Buk menurut saya model itu gini” jadi mereka maumencurahkan pendapat kami menggunakan metode benstorming,/mencurahkan pendapat jadi

mereka menanggapi dengan cara mencurahkan pendapat dan ternyata banyak yang mau menanggapi, tapi sebelum setiap akhir pembelajaran kemarin mereka minggu mendatang disuruh membaca buku, artikel dan ada tugas untuk mahasiswa, yang rajin itu akan menjelaskannya sesuai apa yang telah dibaca”⁶⁰

Dalam melakukan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* ini dosen melakukan tahapan-tahapan yaitu dengan memulai pembelajaran dengan pertanyaan yang esensial yang memacu agar mahasiswa itu bisa mengeluarkan pendapatnya tentang apa hal yang mereka ingin ungkapkan ketika melakukan pembelajaran.

Mahasiswa dalam memulai pembelajaran biasanya membaca materi yang telah diberi pada minggu yang lalu, dalam hal ini mahasiswa bisa memberikan argumentasi terhadap artikel-artikel atau bahan bacaan yang menyangkut materi pembelajaran mereka.

Senada dengan yang di katakan juga oleh dosen ibu Dr. Eka Yaniarti selaku dosen Metodologi Pengajaran PAI Bahwasanya:

“Dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek kami juga menerapkan langkah-langkah yang sama dalam penerapan kami mulai dengan pertanyaan esensial, merancang pembuatan proyek, mengatur jadwal, memonitor kegiatan proyek mahasiswa, menguji hasil proyek dan juga mengevaluasi kegiatan mahasiswa”⁶³

Untuk mengetahui kebenaran ini maka peneliti mewawancarai mahasiswa PAI yang bernama Insan Muttaqin:

“Dalam pembelajaran metodologi pengajaran PAI dosen selalu memulai dengan pertanyaan esensial kepada kami, karena memang sebelum kami memulai pembelajaran dosen sudah memberikan bahan bacaan yang harus kami baca

⁶⁰ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup Wawancara Tanggal 15 Maret 2022

⁶³Ibu Dr. Eka Yaniarti M.Pd. Dosen metodologi Pengajaran PAI IAIN Curup.

sebelum mulai pembelajaran. Ketika suatu pembuatan proyek yang kami kerjakan”⁶¹⁶²

Berdasarkan dari pendapat mahasiswa tersebut bahwasanya memang dosen memulai dengan pertanyaan yang esensial untuk melakukan kegiatan interaksi setiap pembelajaran, walau masih dalam keadaan *online* mereka tetap melakukan perkuliahan dengan melakukan Aplikasi Zoom Meeting, kemudian Peneliti juga mewawancarai Azizul Akbar Mahasiswa prodi PAI

IAIN Curup :

“Dalam melakukan pembelajaran metodologi pengajaran PAI dosen itu pertamanya menanyakan kepada kami terlebih dahulu terhadap materi yang diberikan oleh dosen sebelumnya dengan mengacuh kepada silabus dan RPP.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Azizul Akbar yang dilakukan dengan bersamaan dengan mahasiswa , bahwasanya benar tahapan-tahapan yang dilakukan oleh dosen tersebut. Dosen memulai pertanyaan dengan pertanyaan terhadap materi yang mereka yang sudah ada di silabus dan RPP, jadi mereka di haruskan untuk membaca terlebih dahulu materi yang sudah diberikan oleh dosen.

Sependapat dengan yang dikatakan oleh Aniza:

“Sebelum memulai pembelajaran, memang biasanya dosen itu, dari minggu sebelumnya jadi kami diberi kesempatan memberikan argument dan pendapat kami terhadap bahan ajar yang sudah kami pelajari sebelumnya”⁶⁴

⁶¹ Insan Muttaqin, Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2019 *Wawancara* Tanggal 16 Maret

⁶³ Azizul Akbar Mahasiswa PAI IAIN Curup angkatan 2019 *Wawancara* 21 Maret 2022

⁶⁴ Aniza Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2019 *Wawancara* 21 Maret 2022

Diperkuat dengan pendapat Aniza bahwasanya memang dosen pada tahapan pertama sebelum memulai pembelajaran itu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan pendapat terhadap materi yang akan mereka bahas untuk pembelajaran

Dalam mewawancarai Aniza, bahwasanya mereka merasa jika dosen memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada mahasiswa, maka mahasiswa itu termotivasi untuk membaca materi sebelum memulai pembelajaran, dan juga mereka berfikir untuk membaca materi yang akan mereka pelajari, karena banyak mahasiswa itu malas untuk membaca materi sebelum memulai pembelajaran .

Dari beberapa pendapat mahasiswa bahwasanya dalam melakukan tahapan pertama dosen memang menggunakan pembelajaran dimulai dengan tahapan pertanyaan esensial, dibuktikan dengan pendapat-pendapat beberapa mahasiswa bahwasanya pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yang digunakan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran.

Dalam tahapan kedua yaitu berdasarkan tahapan oleh dosen dan mahasiswa yaitu melakukan perancangan aturan pengerjaan proyek, peneliti melanjutkan wawancara dengan ibu Dr. Asri Karolina M.Pd.:

“Setelah mereka menjawab pertanyaan esensial langsung kita tugaskan dengan proyek biasanya, kami itu bisa berbentuk ppt yang tidak bisa, biasanya ppt itu berbentuk penjelasan kalimat panjang dan sebagainya, tapi ibu minta mereka untuk membuat ppt dengan *template* terbaru,, kadang menggunakan Aplikasi *Canva*, kemudian mereka membuat poin-poin dan kata kunci dan menggunakan gambar sesuai dengan materi dan yang pasti kami menggunakan media, jadi membuat proyek itu dengan menggunakan media tapi isinya konten pembelajaran tentang sub materi yang akan dibahas, jadi mereka proyeknya itu membuat materi yang akan dibahas, baik itu berbentuk PPT , *mindmapping*, *mind master*, *canva*, *videoruibe*, video original dan kami juga menggunakan kine master dan aplikasi apapun yang mereka gunakan asalkan materinya lengkap nah itu biasanya proyek

yang kami kerjakan dan bahkan kami sampai membuat laporan dari bab 1-5 dan juga atikel di Akhir pembelajaran.”⁶⁵

Pendapat dari ibu Dr Eka Yanuarti, Megatakan bahwasanya:

“Sebelum mulai pembelajaran bahwasanya kegiatan awal kembali yaitu mengingat kembali pembelajara yang akan dibahas dan memebrikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa , untuk melihat respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang akan di pelajari oleh mahasiswa”.

Dari jawaban hasil wawancara dengan dosen terhadap langkah yang kedua bahwasanya setelah mereka melakukan pertanyaan esensial dosen langsung memberikan tugas kepada mahasiswa, berdasarkan perancangan proyek yang akan mereka buat dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari observasi peneliti menemukan tugas mahasiswa membuat ppt, *mindmapping*, , *mind master*, *canva*, *videoruibe*, video original, dan pembuatan buku dalam melakukan kegiatan pembuatan proyek yang akan mereka selesaikan. Mahasiswa diarahkan untuk membuat proyek yang dimana dalam proyek yang mereka selesaikan itu berisi tentang konten pembelajaran tentang sub materi yang akan mereka pelajari.

Dari penjelasan dosen tentang perencanaan pembuatan proyek maka peneliti ingin mengetahui apakah penerapan langkah ke dua ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk itu peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa pertama peneliti mewawancarai kembali Insan Muttaqin:

“Untuk pembuatan perancangan proyek yang akan kami buat biasanya dosen membantu mengarahkan mengajarkan satu persatu terlebih dahulu, proyek apa yang akan kami kerjakan terlebih dahulu, pada saat pertama itu kami disuruh memuat PPT yang beda dari yang biasanya dengan menggunakan aplikasi aplikasi

⁶⁵ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup Wawancara Tanggal 15 Maret 2022

pembuatan PPT, dengan *filter* terbaru dan kekinian dan aplikasinya itu terserah apa saja yang bisa digunakan contohnya kami Membuat dengan aplikasi Canva”⁶⁶

Selanjutnya selaras dengan yang disampaikan oleh Aziziul Akbar:

“Setelah dosen memberikan pertanyaan kepada kami kemudian kami pun langsung diarahkan terhadap proyek yang akan kami buat dalam satu sub pembelajaran metodologi pengajaran PAI kami diminta untuk membuat proyek yang dimana didalam proyek tersebut merupakan isi dari pembelajaran yang sedang kami pelajari”⁶⁷

Kemudian aniza juga Menyampaikan

“Untuk perencanaan awal itu kami merancang proyek yang akan kami buat kami menentukan terlebih dahulu proyek seperti apa yang akan kami jalankan kedepannya dengan membicraknya secara bersama untuk mencapai proyek yang akan dikerjakan”

Berdasarkan penjelasan dari Insan Muttaqin dan Azizul Akbar bahwasanya dalam pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI dalam merancang sebuah proyek yang mereka kerjakan mereka menggunakan Aplikasi dalam pembuatannya dalam pengerjaan proyek itu berdasarkan materi yang sudah diberikan, jadi mereka tinggal menyusun materi didalam proyek yang mereka kerjakan.

Dalam tahapan ke tiga yaitu pembuatan jadwal, peneliti pewawancara dosen Ibu Dr.Asri Karolina M.Pd.:

“Kriteria dalam pembuatan project kriterianya harus sesuai dengan materi apaau disesuaikan misalnya materi laporan medianya mendeley, kemudian Langkah-langkah dalam pengerjaan proyek, biasanya kami beri waktu seminggu kalau proyeknya sederhana, jika proyeknya agak sulit kami kasih waktu dua minggu dengan *deadline* yang sudah di tentukan, tahapannya pun jelas kalau di *google classroom* saat *online* jadi ibu jelaskan pertama apa yang dijelaskan sampai tahapan terakhir lengkap dan bisa di seen di google

⁶⁶ Insan Muttaqin, Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2019 *Wawancara* Tanggal 16 Maret

⁶⁷ Azizul Akbar *Wawancara* 21 Maret 2022

classroom, jadi dikelas itu ibu hanya mengajarkan menjelaskan materi dan mengajarkan bagaimana penggunaan media dalam pengerjaan proyek Cara kami menyusun jadwal di awal pertemuan itu proyek yang akan di susun dalam satu semester sudah di tentukan, tapi kadang berubah tanggal sedikit karena mahasiswa ada yang belum selesai dan menyesuaikan, Dalam melakukan penyusunan pengerjaan proyek pasti memiliki hambatan tapi biasanya tidak terlalu mundur dari jadwal palingan sekitar satu minggu , dan mereka meminta perpanjangan waktu karena bagi mereka ada sebagian proyek itu susah dan apada saat itu masih covid dan mereka harus turun langsung kelapangan hanya di mundur *deadline* bukan membatalkan tugas, tidak pernah membatalkan tugas”⁷⁰

Kemudian Peneliti juga mewawancarai ibu Dr. Eka Yanuarti:

“Dalam tahapan penyusunan jadwal biasaya saya kembalikan kepada mahasiswa batas pengerjaan proyek yang akan dibuat, lama waktu dalam pengerjaan proyek itu sendiri tergantung tingkat kerumitan dalam pembuatan proyek tersebut”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dosen Pengampuh mata Kuliah Metodologi bahwasanya dalam kegiatan pembuatan jadwal dalam pengerjaan proyek tersebut dosen memberikan waktu dalam pembuatan proyek yang akan mereka buat, dalam wawancara peneliti dengan dosen menemukan bahwa dalam mengerjakan proyek menbataskan waktu seminggu dalam membuat proyek, dan juga ada yang sampai dua minggu tergantung dengan kesulitan yang mereka hadapi dalam pembuatan proyek yang sedang mereka buat.

⁷⁰ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup *Wawancara* Tanggal 15 Maret 2022

Pemberian waktu dalam mengerjakan proyek dosen sudah menyusun rancangan jadwal selama satu semester, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dosen bahwasanya mereka dalam melakukan pembuatan proyek itu biasanya terkendala waktu

perubahan tanggal pengumpulan proyek karena menyesuaikan dengan mahasiswa karena mereka meminta perpanjangan waktu dalam pembuatan proyek dikarenakan mahasiswa memiliki kesulitan pada pembuatan proyek tertentu.

Untuk mengetahui kebenaran dari hal tersebut maka peneliti juga mewawancarai mahasiswa tentang penyusunan jadwal dalam pembuatan proyek menurut penuturan dari Insan Muttaqin:

“Untuk pembuatan perancangan proyek yang akan kami buat biasanya dosen membantu mengarahkan mengajarkan satu persatu terlebih dahulu, proyek apa yang akan kami kerjakan terlebih dahulu, pada saat pertama itu kami disuruh memuat PPT yang beda dari yang biasanya dengan menggunakan aplikasi aplikasi pembuatan PPT, dengan *filter* terbaru dan kekinian dan aplikasinya itu terserah apa saja yang bisa digunakan contohnya kami Membuat dengan aplikasi Canva.”⁶⁸⁶⁹

Kemudian menurut Azizul Akbar:

”Pada saat pembuatan proyek, dosen itu memberikan batas waktu dalam pengerjaan proyek yang sedang kami buat, kami pernah membuat ppt itu diberi waktu seminggu dalam pengerjaannya, dan menurut saya itu wajar karena pengerjaannya juga tidak terlalu rumit.”⁷⁰ Ditambah pula dengan Pendapat Aniza:

“Banar, pada saat pembuatan proyek, kami diberi waktu biasanya satumiinggu untuk membuat proyek yang akan kami buat, bisa juga ibu memberikan tambahan waktu beberapa hari untuk pengerjan proyek, jika kami merasa proyek yang agak sulit kami buat”.⁷¹

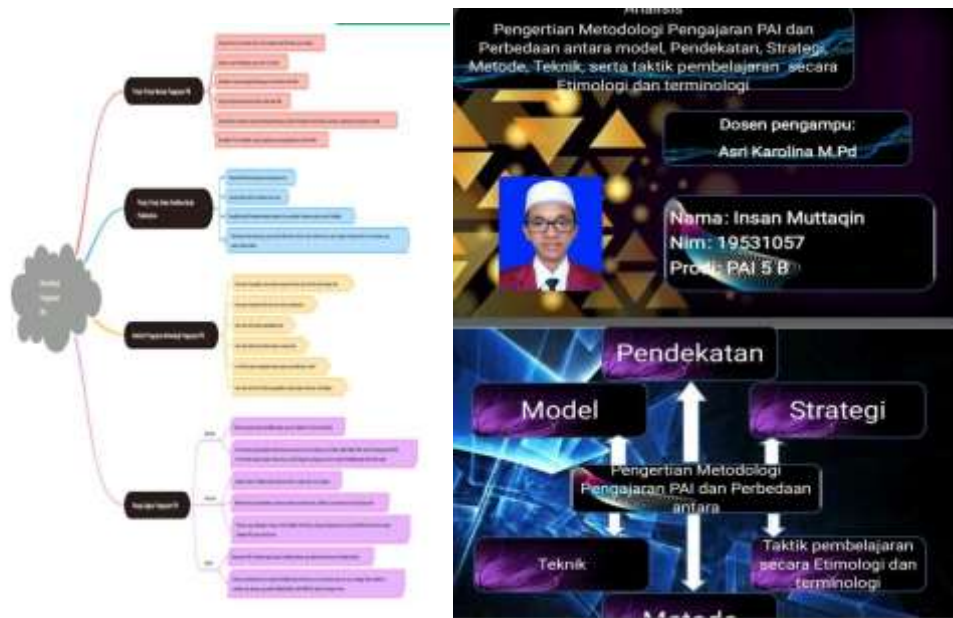
Dari hasil wawancara bersama beberapa Mahasiswa menyebutkan dalam penyusunan jadwal *deadlien* pengumpulan proyek dosen memberikan waktu tertentu

⁶⁸ Insan Muttaqin, Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2019 *Wawancara* Tanggal 16 Maret

⁷⁰ Azizul Akbar *Wawancara* 21 Maret 2022

⁷¹ Aniza *Wawancara* 21 Maret 2022

dalam pengumpulan proyek yang sedang mereka kerjakan, jika telah selesai satu proyek maka akan berpindah ke proyek selanjutnya.



Dokumentasi mindmapping dan ppt Mahasiswa

Kemudian Tahapan keempat Memonitor mahasiswa dan kemajuan proyek dalam langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning*

“Kami setiap satu minggu sekali itu ada laporan yang disampaikan secara lisan maupun tulisan dari WA itu siapa yang mengalami kesulitan harus melaporkan, setiap progres dari proyek itu ditanya oleh dosen dan bahkan mahasiswa bertanya dan mereka bertanya bu, kami sudah sampai tahap ini dan apa yang harus kami lakukan dan mereka konsultasi dan juga langsung bertanya, dan bahkan kami bertanya sebagai dosen masalah progres dan proyek yang sedang di kerjakan”⁷²

Kemudian peneliti menanyakan hal serupa dengan ibu Dr. Eka Yanuarti:

⁷² Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup Wawancara Tanggal 15 Maret 2022

“Biasanya saya dalam mengontrol kegiatan pembuatan proyek itu dengan menanyakan langsung kepada mahasiswa, bagaimana perkembangan proyek yang sedang di buat, apakah mengalami kesulitan ataupun sesuai dengan rencana”

Dalam tahapan memonitor proyek yang dikerjakan Mahasiswa dosen dan mahasiswa biasanya melaporkan setiap minggu sekali secara lisan maupun tulisan terhadap progres yang mereka kerjakan, dalam hal ini biasanya mahasiswa melaporkan hasil proyek yang mereka kerjakan disinilah kadang mahasiswa menyampaikan hambatan-hambatan yang mereka lalui dalam pengerjaan proyek, dan dosen pun bertanya tentang proyek yang mereka buat sudah sejauh mana dan hambatan apa saja yang mereka hadapi dalam pembuatan proyek.

Berdasarkan penjelasan dosen terhadap langkah ke empat ini maka peneliti kembali mewawancarai mahasiswa terkait memonitor proyek yang mahasiswa kerjakan. Selanjutnya peneliti mewawancarai kembali Insan Mutaqqin:

“Biasanya dalam melakukan pengawasan atau memonitor hasil proyek kami dosen bertanya kepada kami terkait proyek yang sedang kami kerjakan dan bahkan biasanya kami yang melaporkan hasil karya kami kepada dosen dan juga terkadang kami menyampaikan hambatan dalam pengerjaan proyek yang sedang kami lakukan.”⁷³

Kemudian peneliti juga mewawancarai Azizul Akbar:

“Dalam tahap memonitor kegiatan proyek yang sedang kami kerjakan in biasanya dosen itu setiap minggunya menanyakan kepada kami sudah sampai manakah perkembangan proyek yang sedang kami kerjakan, dan kami pun memberikan laporan baik tu secara kami sampiakn langsung ke iunya ataupun baik tulisan di grup WA terhadap hambatan yang kami hadapi dalam mengerjakan proyek.”⁷⁴

⁷³ Insan Muttaqin, Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2019 *Wawancara* Tanggal 16 Maret

⁷⁴ Azizul Akbar *Wawancara* 21 Maret 2022

Kemudian dipaparkan juga oleh Aniza dalam wawancaranya:

“Pada saat kegiatan pemantauan terhadap hasil karya kami biasanya itu setiap minggunya dosen itu menanyakan sudah sampai tahap mana pengerjaan proyek yang kami buat, dan dia juga menanyakan hambatan apa saja yang kami hadapi dalam pengerjaan proyek, dan kami pun terkadang sebelum dosen bertanya kami sudah memaparkan terlebih dahulu member tahu dosen sudah seberapa jauh proyek yang sudah kami kerjakan”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa dalam kegiatan pemantauan karya proyek yang sedang di buat oleh mahasiswa itu dosen dan mahasiswa bekerjasama dalam melakukan kegiatan tersebut, dosen menanyakan hasil karya proyek yang sedang mereka kerjakan dan mahasiswa pun melaporkan hasil karya yang sedang mereka buat.

Tahapan kelima yaitu melihat uji hasil ibu Dr. Asri Karolina menjelaskan:

“Untuk uji hasilnya Setiap proyek kami ada rubrik penilaiannya itu disesuaikan berdasarkan tingkat kesulitan misalnya proyek kalau ppt yang dinilai konten dan desain video yang dilihat kejelasan materinya, dan juga tergantung dari proyek yang dikerjakan dan untuk kriteria khusus yang dilihat konten saja ada, dan desainnya juga ada dan ada yang dilihat bagaimana tatanan pengajarannya tergantung dari materi Karena ketetapanya jelas content isinya berarti kontennya harus jelas juga meskipun kontennya cantik, bagus rapi menarik tapi kontennya tidak jelas, tidak konten dulu baru desain”⁷⁶

Dalam penilaian dilakukan dosen dalam mengukur ketercapaian standar dalam kegiatan proyek yang di kerjakan oleh mahasiswa dalam melakukan penilaian dosen memiliki standar tersendiri dalam melakukan penilaian, penilaian dilakukan berdasarkan masing-masing dari proyek yang sedang dikerjakan oleh mahasiswa.

Ibu Dr. Eka Yanuarti juga menjelaskan Bahwasanya:

⁷⁵ Aniza Wawancara 21 Maret 2022

⁷⁶ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup Wawancara Tanggal 15 Maret 2022

“Dalam menilai proyek yang dihasilkan mahasiswa biasanya saya menilai hasil yang mereka buat itu berdasarkan keunikan, dan kesesuaian terhadap materi yang diberikan dalam pembuatan proyek, tanpa terkecuali juga keindahan dan ketepatan dalam pembuatan proyek tersebut”

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan tersebut kepada Insan

Muttaqin:

“Dari ibu Asri sendiri beliau mengatakan kepada kami bahwasanya dalam penilaian proyek yang kami kerjakan itu berdasarkan yang pasti kejelasan isi dari proyeknya sendiri kerapian, keindahan desain yang kami buat”⁷⁷⁷⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan yang serupa kepada Azizul Akbar:

“Kalau untuk penilaian itu ibu asri melihat kerapian, kejelasan isi materi yang kami buat terhadap proyek yang kami buat ketika kami membuat tugas dari masing-masing proyek yang sudah kami rancang”⁷⁹ Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Aniza:

“Dalam penilaian yang dilakukan oleh bu Asri dia melihat proyek yang kami buat itu tergantung jenis proyek yang kami buat apabila proyek itu berbentuk PPT maka yang dinilai ketepatan isinya, kerapian desainnya, jika proyek yang kami buat video maka yang dinilai itu juga ketepatan isinya, instrument kejelasan suaranya intinya itu berdasarkan dari model proyek yang kami buat.”⁸⁰

⁷⁷ Insan Muttaqin, Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2019 *Wawancara* Tanggal 16 Maret

⁷⁹ Azizul Akbar *Wawancara* 21 Maret 2022

⁸⁰ Aniza *Wawancara* 21 Maret 2022

Kemudian tahap ke enam dalam langkah pembelajaran yaitu evaluasi menurut penuturan ibu Dr. Asri Karolina M.pd.:

“Dalam tahapan evaluasi kami biasanya pada akhir proses pembelajaran dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dari hasil proyek yang dikerjakan, pada saat ini mahasiswa diminta untuk mengungkapkan perasaan selama pembelajaran atas seluruh proyek yang dikerjakan”

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Dr. Eka Yanuarti mengatakan:

“Dalam tahap evaluasi saya mengajak mahasiswa untuk menceritakan bagaimana reaksi mereka dalam mengerjakan proyek apakah mengalami kendala, atau malah baik-baik saja, dan sebagian besar mereka tidak terllau mengalami kesulitan dalam pengerjaan tersebut dikarenakan memang sebelumnya pernah membuat proyek dalam mata kuliah lain”

Dalam tahapan evaluasinya antara dosen dan mahasiswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja hasil proyek yang sudah mereka buat, sehingga pada akhirnya di temukan temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam pembelajaran berbasis proyek ini mahasiswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam melakukan sebuah pembelajaran.

Berangkat dari itu peneliti juga mewawancarai kembali mahasiswa Insan Muttaqin:

“Dalam tahap evaluasi biasanya kami melihat hasil proyek yang kami kerjakan selama kegiatan dan kami mengevaluasi kembali semua proyek yang kami kerjakan selama pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI, disana kami menemukan bahwasanya dalam proses pembelajaran kami telah banyak

meyelesaikan proyek selama satu semester, kami banyak menemukan hal-hal baru yang belum pernah kami pelajari sebelumnya dalam pengerjaan tugas”⁸¹⁸²

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai mahasiswa PAI semester 5 azizul Akbar :

“Pada tahap evaluasi kami biasanya melihat hasil proyek yang sudah kami kerjakan, kami mengevaluasi kembali semua kegiatan pembelajaran yang sudah kami kerjakan, baik itu dari proyek pertama dan proyek terakhir pada Pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI”⁸³

Sama halnya dengan wawancara dengan mahasiswa yang bernama Aniza:

“Ketika di akhir pembelajaran kami mengevaluasi semua hasil kerja yang kami lakukan selama ini dalam pembelajaran pembuatan proyek, kemudian kami melihat hasil karya yang sudah kami buat semuanya.”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa dan dosen dalam tahap evaluasi mereka semuanya mengevaluasi kembali terhadap proyek yang sudah mereka kerjakan yaitu berbentuk *ppt*, *Canva*, pembuatkn buku, *video scribe*. selama satu semester merke mengevaluasi kembali hasil kerja yang sudah mereka buat selama satu semester pembelajarn berlangsung meskipun hanya melalui *online* pada pembelajaran Mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI.

2. Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Materi dan

⁸¹ Insan Muttaqin, Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2019 *Wawancara* Tanggal 16 Maret

⁸³ Azizul Akbar *Wawancara* 21 Maret 2022

⁸⁴ Aniza *Wawancara* 21 Maret 2022

Pembelajaran PAI

Efektifitas yang peneliti bahas pada bab sebelumnya untuk mengukur partisipasi aktif, Ketepatan waktu, dan seberapa terlaksananya ketercapaian pembelajaran, dalam kesesuaian aktifitas pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI dalam Menggunakan Model *Project Based Learning*

Dari observasi awal yang peneliti telusuri bahwasanya model *project based learning* ini sudah digunakan beberapa tahun terakhir dan berkelanjutan sampai dengan sekarang walaupun dalam keadaan *online* seperti sekarang ini tidak membatasi mereka dalam pengerjaan menggunakan Model *Project based learning*.

Dari pemaparan diatas terkait dengan penerapan model *project based learning* maka peneliti ingin mengetahui efektivitas model pbl dalam roses pembelajaran baik dari Partisipasi aktif, ketepatan waktu dan pencapaian hasil pembelajaran.

a. Partisipasi Aktif

Dalam melihat Keefektifan dalam partisipasi aktif Mahasiswa peneliti mewawancarai dosen ibu Asri karolina:

“Dalam melihat keaktifan Mahasiswa itu sudah jelas bahwasanya dari diberikan pertanyaan esensial yang ibu berikan bahwasanya mereka semua sudah aktif dalam pembelajaran mereka menanggapi pertanyaan

yang diberikan dan tugas yang diberikan dalam pembuatan proyek juga mereka aktif dalam bertanya”⁸⁵

Kemudian peneliti juga mewawancarai Ibu Dr. Eka Yanuarti:

“keaktifan mahasiswa terlihat ketika mereka bertanya dalam pengerjaan proyek dan mereka juga tertarik dalam mengerjakan proyek, sehingga mereka menimbulkan-menimbulkan pertanyaan yang membuat mereka aktif dalam kegiatan pembuatan proyek”

Untuk membuktikan jawaban dari dosen terkait efektivitas model PBL dalam hal Partisipasi Aktif maka peneliti melakukan wawancara pada Mahasiswa Prodi PAI semester 5 angkatan 2019

Menurut pendapat Insan Muttaqin sebagai mahasiswa dia mengungkapkan bahwa:

“Kami dalam pembelajaran *Project Based Learning* biasanya aktif dalam pembelajaran dan kami antusias dalam menjawab pertanyaan dari dosen karena kami ingin mengeluarkan pendapat kami , walau hanya lewat *zoom* dan *google classroom*”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Azizul Akbar:

“Kami biasanya menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh bu Asri dan kami biasanya sebagian menjawab dengan hasil pemikiran kami kemudian juga ketika pembuatan proyek kami aktif dalam bertanya hal-hal yang kami belum ketahui”

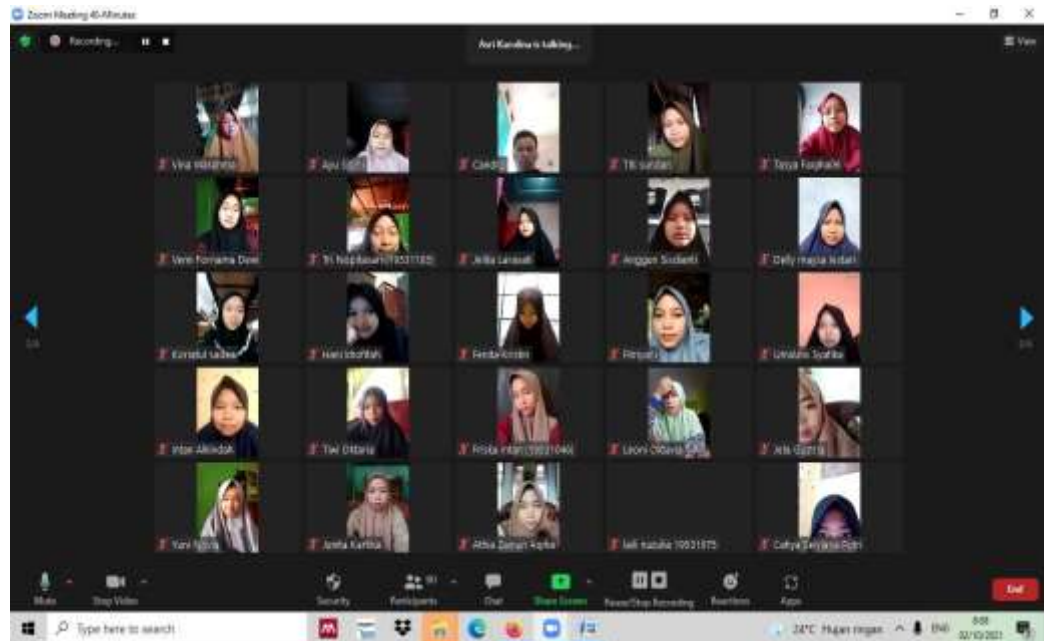
⁸⁵ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup Wawancara Tanggal 15 Maret 2022

Kemudian peneliti juga mewawancarai Aniza:

“ Untuk partisipasi aktif dari kami, kami biasanya antusias dalam menjawab pertanyaan dari dosen dan kami bertanya ketika kami tidak memahami rancangan proyek yang kami buat pada mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI”

Partisipasi aktif mahasiswa dalam mengerjakan proyek yang mereka buat terhadap pembelajaran mata kuliah Metodologi pengajaran PAI sudah tertuang dalam langkah *project based learning* yang telah di terapkan oleh dosen pengampuh Metodologi Pengajaran PAI

Jadi dari penjelasan dari dosen dan mahasiswa yang telah diwawancarai oleh peneliti bahwasanya peneliti melihat adanya partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI



Dokumentasi Pembelajaran melalui Zoom Meeting

b. Ketepatan Waktu

Untuk melihat keefektifan dalam ketepatan waktu pada saat pembelajaran dan pengerjaan *project based learning* maka peneliti mewawancarai kembali ibu Dr. Asri Karolina M.pd:

“Sudah dijelaskan juga pada saat langkah ke 3 bahwasanya dalam ketepatan waktu dalam pembuatan proyek bahwa batas waktu dalam pengerjaan proyek sudah di tentukan mulai dari pembelajarann hingga akhir pembeljaran mereka tepat waktu dan juag dalam pengumpulan tugas mereka tepat waktu”⁸⁶

⁸⁶ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup *Wawancara* Tanggal 15 Maret 2022

Kemudia peneliti kembali menanyakan hal serupa dengan ibu Dr, Eka Yanuarti M.Pd

“Untuk masalah ketepatan Waktu, mahasiswa sudah tepat waktu dalam pengumpulan proyek yang mereka baut itu dilihat pada saat mereka mengumpulkan tugas di media pa yang sudah tersedia denganmelihat tanggal yang sudah di buat sebelumnya berdasarkan kesepakatan”

Untuk membuktikan jawaban dari dosen terkait efektivitas model PBLdalam hal ketepatan waktu maka peneliti melakukan wawancara pada Mahasiswa Prodi PAI semester 5 angkatan 2019.

Menurut pendapat Insan Muttaqin sebagai mahasiswa dia mengungkapkan bahwa:

“Pada saat pengumpulan tugas kami biasanya diberikan *deadline* kami mengumpulkan tugas pada *classroom* biasanya itu satu minggu dan Alhamdulillah dengan Waktu yang disediakan saya tepat waktu dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh bu Asri”.

Selanjutnya dikuatkan oleh pendapat Azizul Akbar :

“Untuk waktu yang diberikan oleh bu Asri dalam pengumpulan tugas biasanya dalam setiap proyek yang diberikan oleh dosen diberi waktu satu minggu dan kadang ada lebih menyesuaikan

proyek yang dibuat, dan alhamdulillah sayapun tidak pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas, dan dalam pengumpulan kami biasanya langsung mengisi di *google classroom* pada link yang sudah disediakan ”

Kemudian di perkuat juga dengan jawaban oleh mahasiswa yang bernama Aniza:

“Dalam pengumpulan tugas pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI biasanya kami mengumpulkan proyek yang kami buat itu di *google classroom* yang sudah disediakan oleh kelas, kami mengumpulkan rata-rata tidak ada yang terlambat dalam mengumpulkannya dikarenakan saya sendiri merasa waktu yang diberikan oleh dosen cukup untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas.”

Dari data diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas Model *Project Based Learning* dilihat dari ketepatan waktu mahasiswa memang tepat waktu dalam pengumpulan proyek yang udah di buat oleh mahasiswa

c. Ketercapaian Hasil Pembelajaran

Dalam melihat ketercapaian pembelajaran mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menjelaskan serta

menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan pengetahuan yang diraih oleh mahasiswa dalam pembelajaran *Project based learning*⁸⁶

Dalam ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa maka peneliti mewawancarai ibu Dr. Asri Karolina M.Pd :

“Dalam hal ketercapaian pembelajaran, menurut ibu sudah tercapai dari segi materi, keaktifan mahasiswa dan pemberian tugas yang sudah diberikan dan ketepatan waktu yang diberikan kemudian pengumpulan semua tugas yang diberikan, itu sudah menunjukkan bahwasanya tercapainya pembelajaran”⁸⁷

Kemudian ibu Dr. Eka Yanuarti memaparkan :

“ Menurut ibu sudah tercapai dari sebanyak proyek yang mereka buat itu mereka menyelesaikannya dengan baik, baik itu proyek yang dikerjakan secara kelompok maupun individu dan sudah memenuhi standar kompetensi yang ada”

Untuk membuktikan jawaban dari dosen terkait efektivitas model PBL dalam hal tercapainya hasil pembelajaran maka peneliti melakukan wawancara pada Mahasiswa Prodi PAI semester 5 angkatan 2019

Menurut pendapat Insan Muttaqin:

⁸⁶ Dokumentasi *RPS Metodologi Pengajaran PAI Semester Ganjil 2020/2021*

⁸⁷ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup *Wawancara Tanggal 15 Maret 2022*

“Menurut saya sudah tercapai pembelajaran dalam hal ketercapaian hasil belajar, sudah tercapai Karena kami semua rata-rata mengerti akan materi yang kami buat dalam bentuk proyek dan Alhamdulillah, semua tugas terselesaikan semua yang ada di silabus, karena juga kami membuat proyek otomatis kami membaca dulu, jadi sebelum proyek dibuat kami sudah tau apa yang akan kami buat tinggal kami mengasah kreatifitas kami saja, untuk materi kami sudah memahami.”

Dan kemudian di perkuat dengan Pendapat Azizul Akbar:

“Kalau dalam pencapaian menurut saya sudah tercapai karena semua materi sudah kami selesaikan yang ada di RPS dan juga semua tugas sudah kami kumpulkan sama bu Asri di *Google Classroom* dan juga kami merasakan banyak mendapatkan ilmu dari apa yang sudah kami pelajaran”

Selanjutnya selaras apa yang disampaikan oleh Aniza selaku mahasiswa PAI semester 5, dia menuturkan bahwa:

“Dalam pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI menurut saya sudah tercapai dari segi materi dan proyek yang kami buat, kami telah menyelesaikan semua tugas yang ibu Asri berikan Mulai dari *ppt, Canva*, pembuatan buku, *mini riserct* dan lainnya, dan juga untuk materi yang kami pelajari, kami memahami karenaa juga kami sebelum membuat

proyek tentunya kami membaca terlebih dahulu materi yang akan kami letakan di proyek yang kami buat.”

Selanjutnya tambahan Ketika peneliti mewawancarai Dosen Dr. Asri Karolina dalam melihat keefektifan pembelajaran menggunakan Model *Project Based Learning* ini beliau mengatakan:

“Kalau menurut ibu sangat efektif karena mereka belajar hal baru jadi ibu menanamkan prinsip *new to you* (baru bagi kalian) jadi setiap semester itu ada tantangan baru bagi mereka yang harus mereka selesaikan dan mereka tertantang dan mereka mau belajar, dan juga untuk keterlibatan waktu dalam pembelajaran ini cukup baik walaupun mereka *online* dan tidak membatasi pembelajaran yang mereka kerjakan karena mereka itu melakukan menggunakan Aplikasi dan hasil dari materi yang mereka kerjakan juga sangat bermanfaat bagi mereka.”⁸⁸

Berdasarkan yang dikatan oleh ibu Asri Karolina menurutkan bahwasanya menurut beliau sangat efektif karena dengan hal pembatan proyek mahasiswa itu belajar hal baru dan juga mendapatkan ilmu tentang aplikasi-aplikasi dalam pembuatan desain dalam pengerjaan proyek yang mereka kerjakan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada Mahasiswa yang bernama Insan Muttaqin:

“Menurut saya pembelajaran pada mata kuliah metodologi pengajaran PAI ini dalam menggunakan model *Project Based Learning* ini sangat efektif sekali

⁸⁸ Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd Dosen IAIN Curup Wawancara Tanggal 15 Maret 2022

karena kami sebagai mahasiswa dapat mempelajari hal baru dalam pembuatan bahan ajar, kami mengerti aplikasi-aplikasi baru yang sebelumnya kami tidak tahu, dan menambah wawasan kami terhadap pembuatan bahan ajar serta menambah wawasan baru bagi kami mahasiswa”⁸⁹

Kemudian peneliti juga menanyakan pertanyaan yang serupa kepada Azizul

Akbar:

“Sangat efektif karena mahasiswa dapat menciptakan sebuah karya melatih kreatifitas kami jadi sebelum kami jadi guru kami sudah banyak tahu tentang kreatifitas di kemudian hari.”⁹⁰

Kemudian peneliti juga mewawancarai mahasiswa yang bernama Aniza:

“Sangat efektif karena kami banyak belajar juga, kami juga dalam posisi kuliah *online* seperti ini kami banyak mengetahui aplikasi-aplikasi kami banyak belajar cara pembuatan video, *canva* dan sebagainya yang memang kalau tidak membuat tugas atau ditugaskan kepada kami biasanya kami mahasiswa itu malas mencari tahu tentang materi-materi yang ada.”⁹¹

Dari berbagai pendapat yang ada bahwasanya menurut dosen dan Mahasiswa dalam pembelajaran metodologi Pengajaran PAI ini menggunakan model *Project Based Learning* sangat efektif bagi mahasiswa dan dosen karena juga memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran baik itu waktu, proses dan hasil yang dicapai.

⁸⁹ Insan Muttaqin *Wawancara* Tanggal 21 Maret 2022 pukul 14.00

⁹⁰ Azizul Akbar *Wawancara* Tanggal 21 Maret 2022 pukul.09.30

⁹¹ Aniza *Wawancara* 21 Maret 2022 pukul 16.00

Dari keefektifan Partisipasi Aktif, ketepatan waktu, dan ketercapaian hasil pembelajaran menunjukkan bahwasanya terlaksananya pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI dengan menggunakan Model *Project Based Learning* itu efektif digunakan dalam pembelajaran, dan juga dalam hal lainnya mereka juga menemukan ide baru dan kreatifitas baru dalam pemakaian aplikasi-aplikasi yang belum pernah mereka gunakan sebelumnya, terkait dengan perkuliahan yang mereka lakukan secara *online*.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas model *Project Based Learning* pada mata kuliah Metodologi pengajaran PAI pada Prodi PAI semester 5 Angkatan 2019, untuk melihat keefektifan model *project Based learning* maka peneliti melihat proses penerapan yang dilakukan oleh dosen yg diampuh oleh Dr. Asri Karolina M.Pd. dan mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 pada lokal A,B,C dan G dari penerapan maka dapat dilihat bagaimana Efektivitas dalam bentuk Partisipasi Aktif, Ketepatan Waktu, dan Pencapaian hasil pembelajaran.

1. Penerapan model *Project Based Learning* pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI

Dalam penerapan Model *Project based learning* ini dosen melakukan Langkahlangkah yang dikembangkan Oleh *The Lucas Education Foundation* bahwa ada 6 langkah yang akan di bahas dalam penerapan model *Project based Learning* pada mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI

- a. Dimulai dengan pertanyaan yang esensial (*start with the Essential Question*)

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada Mata Kuliah Metodologi pengajaran PAI dalam menjalankan awal pembelajaran mereka memulai dengan pertanyaan esensial yang diberikan dosen kepada mahasiswa, dengan tujuan melakukan suatu aktivitas topik pembelajaran yang akan di bahas sebelum mereka memasuki materi pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa bisa memberikan pendapat dan argumen mereka sebelum mereka memulai pembelajaran.

Pertanyaan yang diberikan oleh dosen itu menyangkut materi yang akan mereka bahas/materi yang akan mereka kerjakan, dengan tujuan supaya mahasiswa itu membaca terlebih dahulu materi sebelum di jelaskan oleh dosen pengampuh Mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI. Jadi mahasiswa sudah memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh dosen, dengan mereka membaca artikel, buku dan jurnal yang bisa di jadikan referensinya.

b. Perencanaan aturan Pengerjaan (*Design a plan for the Project*)

Setelah mereka menjawab pertanyaan esensial dosen dan mahasiswa langsung ditugaskan dengan proyek dalam aturan perencanaan pembuatan proyek oleh dosen dan mahasiswa, proyek yang mereka kerjakan itu sesuai dengan materi yang ada di silabus dan RPP pembuatan proyek yang mereka kerjakan itu terhubung dengan pengerjaan *online* mereka menggunakan aplikasi seperti aplikasi *Ppt, Canva, Videoscribe, mindmapping, mind master* dan juga video original.

c. Membuat jadwal (*Create a schedule*)

Dalam perancangan pembuatan jadwal yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran pembuatan Proyek mereka menyusun

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa untuk melakukan sebuah proyek yang besar, sebuah kelompok kerja membutuhkan jadwal kerja yang baik agar proyek dapat dilaksanakan sesuai rencana. Meskipun demikian, kegiatan ini diupayakan dilakukan dengan sederhana dan tidak membingungkan mahasiswa, misalnya dengan memberikan contoh jadwal kegiatan yang pernah ada.

Dalam pengerjaan proyek pada Metodologi Pengajaran PAI mahasiswa juga harus dapat melakukan eksplorasi dan memperoleh sumber inspirasi yang lebih luas terhadap apa proyek yang sedang mereka kerjakan.

d. Memonitor Mahasiswa dan Kemajuan Proyek (*Monitor the student and the progress of the project*)

Dalam tahapan pengawasan yang dilakukan oleh dosen ialah menanyakan perkembangan proyek yang sedang dibuat. Biasanya hal ini dilakukan seminggu sekali oleh dosen, dan juga mahasiswa biasanya memberikan laporan proyek yang sedang dikerjakan oleh mereka.

Dalam melaksanakan proyeknya, mahasiswa mendapat pengawasan dari Dosen. Pengawasan ini berfungsi bukan hanya sebagai sebuah kontrol kerja namun juga sebenarnya merupakan sebuah proses pembimbingan. Monitoring dilakukan dengan memberikan fasilitas penuh kepada siswa untuk melakukan aktifitasnya dengan sempurna.

e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan terhadap hasil kerja Mahasiswa dalam proyeknya. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam pengerjaan proyek yang sudah mereka buat.

Pada Mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI ini dosen telah menyiapkan Rubrik penilaian berdasarkan proyek yang mereka buat, penilaian disesuaikan dengan tingkat kesulitan proyek, dosen melihat tatanan dan ketepatan dalam pembuatan proyek oleh mahasiswa.

f. Mengevaluasi Pengalaman (*evaluate the experience*)

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan evaluasi proyek. Kegiatan yang dilakukan adalah dosen dan mahasiswa melakukan refleksi pelaksanaan proyek.

Tahap pengevaluasian yang dilakukan oleh dosen terhadap pembelajaran yang mereka kerjakan pada tahapan ini dosen dan mahasiswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran.

2. Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran PAI

Efektivitas dalam Model *Project Based Learning* dari penjabaran anatar dosen dan mahasiswa bahwasanya menggunakan model *project based learning* ini sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI, hal itu dapat dibuktikan dari penyelesaian tugas yang sudah mereka buat selama pembelajaran

Kemudian hasil akhir diberikan kepada dosen pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI pada prodi PAI Semester 5 angkatan 2019.

a. Partisipasi Aktif

Pembelajaran yang dikatakan aktif juga berdasarkan pada partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada penelitian tentang pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI menggunakan Model *Project Based Learning* pada Prodi PAI semester 5 Angkatan 2019.

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti terkait dengan efektivitas terhadap Partisipasi aktif pada pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI menggunakan model *Project Based Learning* yang dilakukan mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwasanya terkait dengan efektivitas pada partisipasi aktif menunjukkan bahwasanya mahasiswa dalam melakukan pembelajaran model *project based learning* terkesan aktif dan berpartisipasi didalam kegiatan pembelajaran.

b. Ketepatan Waktu

Dalam pembuatan tugas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam hal ketepatan waktu pada saat mengumpulkan tugas juga merupakan salah satu indikator keefektifan dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian bahwasanya terkait dengan keefektifan pada ketepatan waktu mahasiswa mengumpulkan tugas pada pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI menggunakan model *Project Based Learning* yang dilakukan mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwasanya

mahasiswa dalam melakukan pembelajaran model *project based learning* dapat mengoptimalkan waktu dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan karena waktu yang diberikan cukup untuk mengerjakan proyek.

c. Ketercapaian Hasil Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa tentunya ingin mencapai hasil pembelajaran yang optimal pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI dalam hal tercapainya sebuah pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap keefektifitasan pembelajaran model *Project based learning* pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI semester 5 mahasiswa mengenai pencapaian hasil yang sudah di bahas pada temuan penelitian secara materi dan pencapaiannya sudah maksimal dan secara materi mereka tuntas dalam tugas yang diberikan oleh dosen, dilihat juga dalam partisipasi aktif mahasiswa, ketepatan waktu, dan ketuntasan materi yang mereka selesaikan menunjukkan sudah tercapainya pembelajaran yang mereka lakukan selama satu semester pada mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI.

Kemudian dalam pembelajaran mereka juga menemukan banyak sekali pembelajaran-pembelajaran baru mengenai aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk pembuatan proyek dalam pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengampuh mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI.

Kemudian mahasiswa juga merasa senang dan merasa tertantang terhadap proyek yang diberikan oleh dosen, dan membuat mereka memiliki

kreatifitas dalam pembelajaran sehingga membuka wawasan mahasiswa lebih luas, dan juga dapat mengoptimalkan waktu dalam pengerjaan, partisipasi aktif dari mereka dan juga hasil yang mereka buat mencapai tujuan pembelajaran yang mereka inginkan.

BAB V PENUTUP.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Model *Project Based Learning* pada mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI program studi PAI IAIN Curup diambil kesimpulan:

1. Penerapan model *Project Based Learning* pada mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI mengikuti langkah-langkah model *project based learning* yang sudah yang sudah di terapkan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran adapun langkah-langkahnya adalah mulai dari pertanyaan esensial (*start with the Essensial Queston*), perencanaan aturan pengerjaan proyek (*design a plant for the project*), membuat jadwal (*Create a schedule*) memonitor mahasiswa dan kemajuan proyek (*Monitor the student and the progress*), menguji hasil (*Assess the Outcome*) dan yang terakhir mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*) yang di dapatkan oleh mahasiswa dalam pengerjaan proyek. Pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa Sesuai dengan materi yang diberikan oleh dosen mulai dari pembuatanyang menggunakan *ppt, canva, mindmapping, video original, videoscribe*, serta penyusunan pembuatan buku. Dari beberapa proyek yang mereka buat dosen pengampuh dapat menulai proses pemahaman mahasiswa mulai dari tingkat keaktifan mahasiswa dari awa proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

2. Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran PAI bahwasanya dalam pelaksanaan menggunakan model *Project based learning* sangat efektif bagi mahasiswa dalam hal partisipasi Aktif, ketepatan Waktu , dan ketercapaian hasil pembelajaran karena mengasah kemampuan berfikir mahasiswa dan melatih mahasiswa dalam pembuatan proyek bahan ajar yang akan di gunakan nantinya dikemudian hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk dosen Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI

Diharapkan supaya dapat mengoptimalkan lagi proses pembelajaran kedepannya dalam kondisi *online* atau *offline* agar mahasiswa lebih memahami lagi materi yang disampaikan dalam pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI.

2. Mahasiswa PAI Semester 5

Diharapkan MAhasiswa PAI untuk dapat bersungguh-sungguh, dalam proses pembelajaran dan memahami betul materi yang telah diberikan oleh dosen, dan mengaplikasikan pembelajara yang sudah di pelajari dan mengoptimalkan melalui penelitian.

3. Kampus IAIN Curup

Diharapkan kampus IAIN Curup dapat merancang sistem pendidikan yang mumpuni untuk mahasiswa agar tercipta pembelajaran yang lebih banyak diminati dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan meneliti tentang model *Project Based Learning* Khususnya peneliti di Prodi PAI IAIN Curup dan melakukan lebih banyak lagi penelitian tentang *Project Based learning*

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: .Pustaka Setia, 2009

Al-Quran Surah An-NAhl ayat 125

Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Almujab, Saiful, Et Al. ". " *Penerapan Lesson Study Melalui Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Di FKIP UNPAS* Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan 8.2 2018

Akhmad Sudrajat,. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran." *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>) 2008

Aniza *Wawancara* 21 Maret 2022

Arifky Pratama1 Muhammad, Irwandi, *Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl Melalui Google Form Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts*, BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains Volume 4, Nomor 2, Desember 2021

Al Fauzan Amin, *Metodologi Pengajaran PAI Bengkulu: IAIN Bengkulu Press* 2015

Akbar Azizul *Wawancara* 21 Maret 2022

Aryati, ani,dan Karliana indrawari. "Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Role Playing terhadap Pemahaman Ssiwa Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Sungsang Kabupaten Banyuasin." 2019.

Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6.1 2019

Badar, I. T. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.2014

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008
Condliffe, B., Visher, M. G., Bangser, M. R., Drohojowska, S., & Saco, L.*Project Based Learning: A Literature Review*. 2016

Dewi, Erni Ratna. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2.1 2018

Dr.Asri Karolina M.Pd *Wawancara* Tanggal 15 Maret 2022

Effendy, A A. dan Sunarsi. *D Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirika UMKM dan Evektifitas Promosi emalui Online di Kota tanggerang selatan*, Jurnal Ilmia MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi 2020

Eliza, Fivia, Suriyadi Suriyadi, And Doni Tri Putra Yanto. "*Peningkatan Kompetensi Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Di SMKN 5 Padang*." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 19.2 2019

Hidayat. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1986

Husein Umar, *Meotode penelitian Skripsi dan tesis Bisnis*, Jakarta: Raaja Grafindo 2005

Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Muttaqin, Insan *Wawancara* Tanggal 16 Maret 2021

Irsad, M *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin, Jurnal Iqra': kajian Ilmu Pendidikan, j(2) 2016*

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya 2019

Kristanti, Yulita Dyah, And Subiki Subiki. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5.2 2017

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010

Morgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinecka Cipta, 2007

Muttaqin, Lexy, J , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009

Mustar Saidil, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Curup: IAIN Curup, 2019

Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung ; Sinar Baru, 1999

Nilamsari, N *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*, WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 2013

Nugroho, Dicky Setiawan, *Efektivitas Program Rebo Nyunda Di Kota Bandung*, Diss, Universitas Komputer Indonesia, 2020

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3.1 (2018)

Nasution K. *Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI* Darul ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Ekislaman, 2016

Octavia, Shilpy A. *Model-Model Pembelajaran* Yogyakarta: deepubliz publisher 2020

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negei curup 2017-2021 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, (Curup; Pusat penjamin Mutu (L2M) STAIN CURUP 2017

Rahma Wahyu,. "*Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013.*" Jurnal Tecnoscienza 1.1 2017

Ramli, A., Rahmatullah,R., Inanna,I., & Dsngng,T *Peran media dalam meningkatkan evektifirtas belajar.In Seminar Nasional Pengabdian masyarakat kepada Masyarakat.2018*

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.Jakarta: Sekretariat Negara.2003

Sagala,Saiful Konsep dan Makna Pembelajaran Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
Sukawati, Sary, R. Mekar Ismayani, And Aditya Permana. "Penerapan Metode Project Based Learning Bermuatan Iptek Dalam Mata Kuliah Penulisan Bahan Ajar." *Semantik* 8.2 2019

Suranti, Ni Made Yeni, Gunawan Gunawan, And Hairunnisyah Sahidu. "Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Alat-Alat Optik." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 2.2 2017

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Kontruktif* Bandung: ALFABETA, 2018

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005

Syarnubi Sukarman, *Metode Penelitian Sauatu Pendekatan Praktik evektifirtas belajar.In Seminar Nasional Pengabdian masyarakat kepada Masyarakat.2018*

Rahma Wahyu,. "*Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013.*" Jurnal Tecnoscienza 1.1 2017

Wawancara bersama Ibu Asri Karolina Sebagai dosen Mata Kuliah Meteri dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah. 13 September 2021.

Wawancara bersama Evi Mahasiswa PAI kelas A pada Tanggal 10 Januari 2022

Wijaya, Hengki, And Helaluddin Helaluddin. "Hakikat Pendidikan Karakter." 2011

Yani Ahmad , "Model *Project Besed Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani" Malang 2021

Yanto, Murni. "*Manajemen sekolah dalam Pengolahan Kegiatan Guru Bahasa Indoensia di Sekolah Dasar.*"ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia 3.1 2020

Yulianto, Aris, A. Fatchan, And I. Komang Astina. "*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.*" Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan 2.3 2017

L

A

M

P

I

R

A

N

**SILABUS MATA KULIAH METODOLOGI PENGAJARAN PAI PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH IAIN CURUP**

Mata Kuliah	: Metode Pengajaran PAI
Komponen/Kode	: MKK/PAI 309
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Program	: Strata 1
Bobot	: 3 SKS
Semester	: Ganjil
Hari/Waktu	: Senin /2 x 50 menit/Pertemuan 13.30 – 15.00 WIB

A. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan berbagai metode Pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.

B. Hasil Belajar Mahasiswa
mampu:

1. Menjelaskan pengertian, prinsip-prinsip dan kegunaan mempelajari metode Pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.
2. Menjelaskan dan membedakan macam-macam metode Pengajaran konvensional dan modern.

3. Mengembangkan metode-metode Pengajaran di sekolah, madrasah, dan pesantren.
4. Menerapkan metode-metode Pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.

C. Jadwal Pertemuan

Pertemuan	Tanggal	Materi
1	27 September 2021	1. Introduction 2. <i>Learning Contract</i> 3. <i>Searching article in Google Scholar about Teaching Methodology of PAI</i>
2	4 Oktober 2021	Pengertian Metodologi Pengajaran PAI
3	11 Oktober 2021	Perbedaan Model Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Teknik Pembelajaran, dan Taktik Pembelajaran.
4	18 Oktober 2021	Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAI dan Prinsip-Prinsip Pemilihan serta Penggunaan Metode Pengajaran PAI
5	26 Oktober 2021	Kegunaan/Manfaat Metode Pengajaran PAI dan Ruang Lingkup Pengajaran PAI di Sekolah, Madrasah, dan Pesantren
6	1 November 2021	Macam-Macam Metode Pengajaran Konvensional
7	9 November 2021	Macam-Macam Metode Pengajaran Modern
8	15 November 2021	Macam-Macam Metode Pengajaran PAI/Metode Pendidikan Islam
9	23 November 2021	Metode Pengajaran Fiqh Metode Pengajaran Aqidah Akhlak
10	27 November 2021	Metode Pengajaran Al-Qur'an Hadits
11	6 Desember 2021	Metode Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam Metode Pengajaran Bahasa Arab
12	14 Desember 2021	UTS
13	20 Desember 2021	Metode-Metode dalam Active Learning
14	27 Desember 2021	Metode-Metode dalam Accelerated Learning Metode-Metode dalam Quantum Learning

15	3 Januari 2022	Pengembangan Metode-Metode Konvensional dan Modern serta Implementasinya dalam Pengajaran PAI
16	10 Januari 2022	UAS

D. Evaluasi

1. Kehadiran	10 %
2. Tugas	20 %
3. UTS	30 %
4. UAS	40 %

E. Referensi

1. Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
2. Ahmad, M. Abdul Kadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
4. Ali, Atabik. 2003. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Cet.VIII. Yogyakarta; Multikarya Grafika.
5. Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
6. Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam, Alih bahasa Hasan Langgulung*, Cet. Pertama. Jakarta: Bulan Bintang.
7. Amrullah, Abdul Karim. 1985. *Pengantar Ushul Fiqh*, Cet. 1V. Jakarta: Pustaka Panjimas.
8. Anwar, Rosihun. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
9. Arief, Armai. 2002. *Penghantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers, Jakarta.
10. Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
11. Cahyo, Agus N. 2012. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.
12. Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
13. Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
14. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi ke-2, Cet. Ke-4.
15. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

16. Elizabert E. Barkley, K. Patricia Cross dan Claire Howell Major. 2012. *Collaborative Learning Techniques Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*. Bandung: Nusa Media.
17. Faturrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2014. *Strategi Belajar Mengajar melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung; PT. Refika Aditama.
18. Hanafi. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
19. Harto, Kasinyo, dkk. 2009. *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning (Arah Baru Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah)*. Palembang: Grafika Telindo.
20. Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
21. Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta; Ar-Ruzmedi.
22. Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
23. Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
24. Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
25. Miller, John P. 2002. *Cerdas di Kelas, Sekolah Kepribadian*, Penyadir Abd. Munir Mulkhan. Yogyakarta: Kresai Wacana.
26. Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif Normatif*, Cet. 1. Jakarta: Amzah.
27. Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
28. Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Impelementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
29. Putra, Fredi Ganda. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 2. 2016.
30. Rahayu, Sri. Dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Denpasar*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Volume 2 Tahun 2013), diakses 13 nov 2017.
31. Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Belajar Cerdas: Belajar Berbasis Otak*. Bandung: Mizan Learning Center.
32. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
33. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
34. Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
35. Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
36. Rianie, Nurjannah. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)* Jurnal Management of Education. Volume 1. Issue 1, ISSN 977-2442404.
37. Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

38. Salma, Dewi dan Prawiradilaja. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran: Instructional Design Principles*. Jakarta: Kencana.
39. Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
40. Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
41. Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba.
42. Silberman, Melvin L. 2002. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis.
43. Silberman, Melvin. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
44. Situmorang, Robinson, dkk. 2004. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
45. Soleha dan Rada. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
46. Sudjana, Nana. 2000. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.
47. Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
48. Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Sebuah Pengantar*. Palembang: Tunas Gemilang.
49. Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
50. Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
51. Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
52. Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
53. Tauhied, Abu. 1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga.
54. Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
55. Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan, Teoritis, Praktis, dan Implementasinya)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
56. Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
57. Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
58. Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
59. Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
60. Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
61. Yusuf, Muhammad dkk. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

62. Zaini, Hisyam. dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
63. Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, 2005. *Tadzkirah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Perada.
64. Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pengajaran Agama*. Solo: Ramadhani.
65. Zuhri, Saifuddin. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.


Curup, 19 Agustus 2020

Dosen Pengampu,



Asri Karolina, M. Pd.I

NIP. 19891225 201503 2 006

 <p>IPS dari CPL IV (KK)</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</p> <p>a. Mampu berakhlak mulia, berkeadilan, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa, aman sejawat maupun den masyarakat.</p>
<p>PERGURUAN TINGGI PROGRAM STUDI MATA KULIAH CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)</p>	<p>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2020/2021</p> <p>b. Mampu melaksanakan monitoring, penilaian dan evaluasi pengelolaan pendidikan Is secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan peningkatan mutu pendid Islam.</p> <p>SKS : 3 SKS SEMESTER : V (LIMA) DOSEN : Dr. Asri Karolina, M.Pd.I</p>
<p>1. CPMK dari CPL I (ST) KODE MATA KULIAH MATA KULIAH PRASYARAT</p>	<p>PAI PAI-309</p> <p>a. Mahasiswa mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan berdasarkan agama, moral, dan etika.</p> <p>NIP : 19891225 201503 2 006 NIDN : 2012258901</p>
<p>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)</p>	<p>b. Mahasiswa mampu memiliki serta mempunyai integritas akademik, yaitu dapat membedakan plagiatisme dan memahami makna dari plagiatisme, kemudian upaya pencegahannya, s</p>
<p>1. CPPS dari CPL I (ST)</p>	<p>: konsekuensi bagi yang melakukannya.</p> <p>a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, m</p>
<p>2. CPMK dari CPL II (PP)</p>	<p>: dan etika.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjabarkan berbagai teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar ilmu manajemen, kemampuan adaptasi (adaptability) di lingkungan (flexibility) berkegiatan, SDM pendidikan, secara baik dan pemahaman situasi dengan paduan organisasi, pemasa organisasi atau lembaga dan lembaga pendidikan keislaman berbagai jenis dan jen pendidikan.</p>
<p>2. CPPS dari CPL II (PP)</p>	<p>: kelembagaan, keuangan, kearsipan, dan kehumasan lembaga pendid Islam di berbagai jenis dan jenjang pendidikan.</p> <p>a. Menguasai berbagai teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar serta struktur keilmu manajemen pendidikan Islam yang mencakup bidang kurikulum, SDM pendidikan, sarana prasarana keuangan, administrasi, pemasaran, organisasi atau lembaga, kearsipan, dan kehumasan lembaga pendidikan keislaman berbagai jenis dan jen pendidikan.</p>
<p>3. CPMK dari CPL III (KU)</p>	<p>b. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah s</p> <p>a. Mahasiswa mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mendokumentasikan, menyimpan, dan mengamankan serta</p>
<p>3. CPPS dari CPL III (KU)</p>	<p>a. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola pembelajaran secara mandiri.</p>

2. CPMK dari CPL IV (KK)	: a. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam baik dengan teman sejawat maupun dengan masyarakat umum. b. Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring, penilaian terhadap proses pembelajaran dan evaluasi pengelolaan pendidikan Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan Islam.
--------------------------	--

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengenal secara umum materi perkuliahan Metodologi Pengajaran PAI.	1. Introduction 2. <i>Learning Contract</i> 3. <i>Searching article in Google Scholar about Teaching Methodology of PAI</i>	1. Pengenalan RPS secara umum. (ceramah) 2. Kontrak Perkuliahan <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Contextual Instruction.</i> (ceramah) ▪ Penugasan luar kelas untuk pertemuan mendatang 	2 x 50 menit	Pembagian tugas	Respon aktif, paham secara umum dengan RPS, siap melaksanakan <i>learning contract</i>	

2	Mahasiswa mampu memaparkan pengertian metodologi pengajaran PAI	Pengertian Metodologi Pengajaran PAI	1. Diskusi dan tanya jawab 2. <i>Problem based learning</i>	2 x 50 menit	<p>HARDSKILL: Mempresentasikan tugas resume mengenai metode pengajaran PAI</p> <p>SOFTSKILL: Mendiskusikan masalah yang terkait metode pengajaran PAI dengan mereview artikel ilmiah pada google scholar yang terkait dengan materi.</p>	<p>HARDSKILL: Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan.</p> <p>SOFTSKILL: Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.</p>
3	Mahasiswa mampu memaparkan Perbedaan Model Pendekatan Strategi, Metode, Teknik dan Taktik Pembelajaran.	Perbedaan Model Pendekatan Strategi, Metode, Teknik dan Taktik Pembelajaran	1. Diskusi dan tanya jawab 2. Penugasan	2x50 menit	<p>HARDSKILL: Mempresentasikan tugas menganalisis Perbedaan Model Pendekatan Strategi, Metode, Teknik dan Taktik Pembelajaran yang disusun dalam bentuk power point</p> <p>SOFTSKILL: Mendiskusikan masalah yang</p>	<p>HARDSKILL: Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan melalui bentuk power point</p> <p>SOFTSKILL: Komunikasi efektif,</p>

					terkait Perbedaan Model Pendekatan Strategi, Metode, Teknik dan Taktik Pembelajaran dengan menarik dan mudah dimengerti.	kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
4	Mahasiswa mengerti dan memahami mengenai prinsip-prinsip pengajaran PAI dan prinsip-prinsip pemilihan serta penggunaan metode pengajaran PAI.	Prinsip-prinsip pengajaran PAI dan prinsip-prinsip pemilihan serta penggunaan metode pengajaran PAI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya Jawab 3. Penugasan 	2 x 50 menit	<p>HARDSKILL: Merumuskan materi Prinsip-prinsip pengajaran PAI dan prinsip-prinsip pemilihan serta penggunaan metode pengajaran PAI dengan menggunakan Aplikasi <i>Mind Maple</i></p> <p>SOFTSKILL: Mendiskusikan masalah yang terkait metode pengajaran PAI dengan menarik dan mudah dimengerti.</p>	<p>HARDSKILL: Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/permasalahan yang dibuat dalam bentuk <i>Mind Map</i>.</p> <p>SOFTSKILL: Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.</p>	
5	Mahasiswa menjelaskan Kegunaan/Manfaat	Kegunaan/manfaat metode pengajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya Jawab 3. Penugasan 	2 x 50 menit	<p>HARDSKILL: Merumuskan materi menggunakan</p>	<p>HARDSKILL: Aplikasi sudah terinstal,</p>	

	Metode Pengajaran PAI dan Ruang Lingkup Pengajaran PAI di Sekolah, Madrasah, dan Pesantren.	dan ruang lingkup pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.			<p>aplikasi <i>MindMaple</i>.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Menyampaikan dan mendiskusikan hasil bacaan tentang manfaat metode pengajaran PAI.</p>	<p>menyusun tugas menggunakan aplikasi <i>MindMaple</i>.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, penguasaan materi.</p>	
6	Mahasiswa mampu memaparkan macam-macam metode pengajaran konvensional	Macam-macam metode pengajaran konvensional	<i>Project Based Learning</i>	2 x 50 menit	<p><i>HARDSKILL:</i> Menyusun resume materi dengan menggunakan aplikasi Video Scribe/Kine Master atau aplikasi lainnya.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Menyampaikan materi menggunakan aplikasi Video Scribe/Kine Master</p>	<p><i>HARDSKILL:</i> Menyusun materi dengan menggunakan aplikasi Video Scribe/Kine Master yang menarik dan mudah dipahami.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, kedisiplinan,</p>	

					dengan menarik dan mudah dimengerti.	pemecahan masalah.
7	Mahasiswa mampu memaparkan macam-macam metode pengajaran modern.	Macam-macam metode pengajaran modern	1. Diskusi dan tanya jawab 2. <i>Problem based learning</i>	2 x 50 menit	HARDSKILL: Menyusun makalah dengan aplikasi Mendeley/Zotero/ Insert Citation pada Word Document. SOFTSKILL: Menganalisis dan mendiskusikan macam-macam pengajaran modern.	HARDSKILL: Ketepatan data dan informasi yang didapatkan, penyampaian gagasan dan pemahaman. SOFTSKILL: Bekerjasama , komunikasi efektif, disiplin, pemecahan masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur.
8	Mahasiswa mampumemaparkan macam-macam metode pengajaran PAI/metode pendidikan islam	Macam-macam metode pengajaran PAI/metode pendidikan Islam	1. Diskusi dan tanya jawab 2. <i>Problem Based Learning.</i>	2 x 50 menit	HARDSKILL: Menyusun materi dengan menggunakan aplikasi Canva dan QR Code (Pembaca Kode) digabungkan menjadi satu karya desain.	HARDSKILL: Ketepatan data dan informasi yang didapatkan, penyampaian gagasan dan pemahaman.

					<p>SOFTSKILL: Menganalisis dan mendiskusikan macam-macam metode pengajaran PAI/metode pendidikan Islam</p>	<p>SOFTSKILL: Bekerjasama , komunikasi efektif, disiplin, pemecahan masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur.</p>	
9	<p>Mahasiswa memahami metode-metode pengajaran fiqh metode pengajaran aqidah akhlak menggunakan aplikasi Kahoot.</p>	<p>Metode pengajaran fiqh</p>	<p>1. Diskusi dan tanya jawab 2. <i>Problem based learning</i> 3. Penugasan</p>	2 x 50 menit	<p>HARDSKILL: Menyusun soal pilihan ganda sesuai dengan materi tentang Metode pengajaran fiqh metode pengajaran aqidah akhlak menggunakan aplikasi Kahoot</p> <p>SOFTSKILL: Mendiskusikan soal dan jawaban soal tentang Metode</p>	<p>HARDSKILL: Penguasaan materi metode pengajaran fiqh metode pengajaran aqidah akhlak, Ketepatan kriteria soal</p> <p>SOFTSKILL: Bekerjasama , komunikasi efektif, disiplin, pemecahan</p>	

					pengajaran fiqh metode pengajaran aqidah akhlak	masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur, kreatif,	
10	Mahasiswa mengerti dan memahami pembahasan metode pengajaran al-quran hadis	Metode pengajaran alqur'an hadits	1. Diskusi dan tanya jawab 2. Penugasan	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menyusun soal dengan menggunakan apliasi Kahoot. Memahami materi dan penggunaan aplikasi Kahoot. <i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan masalah terkait metode pengajaran al-quran hadis	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menyusun soal menggunakan aplikasi Kahoot <i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
11	Mahasiswa mengerti dan memahami pembahasan metode pengajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dan metode pengajaran bahasa arab.	Metode pengajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dan Metode pengajaran bahasa arab.	1. Diskusi dan tanya jawab 2. Penugasan	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menyusun soal dengan menggunakan apliasi Kahoot. Memahami materi dan penggunaan aplikasi Kahoot. <i>SOFTSKILL:</i>	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menyusun soal menggunakan aplikasi Kahoot <i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, kedisiplinan,	

					Mendiskusikan masalah terkait metode pengajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI)	pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
12	Mahasiswa mampu menghasilkan produk berupa Buku Metodologi Pengajaran PAI	Ujian Tengah Semester	<i>Project Based Learning</i>	2 x 50 menit	<p>HARDSKILL: Menguasai metode pengajaran PAI dan menerapkannya.</p> <p>SOFTSKILL: Menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dimengerti.</p>	<p>HARDSKILL: Kelengkapan materi dan referensi yang digunakan serta penggunaan varian aplikasi yang menarik tercantum dalam buku.</p> <p>SOFTSKILL: Pemahaman materi, komunikasi efektif, pemecahan masalah, percaya diri, santun, tanggung jawab, jujur, kreatif,</p>	
13	Mahasiswa mengerti dan memahami tentang	Menerapkan dan mengembangkan Metode-Metode	1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab	2 x 50 menit	<p>HARDSKILL: Mempresentasikan makalah mengenai</p>	<p>HARDSKILL: Ketepatan menganalisis</p>	

	Metode-Metode dalam <i>Active Learning</i>	dalam <i>Active Learning</i>	3. <i>Problem based learning</i>		Metode-Metode dalam <i>Active Learning</i>	dan menjelaskan materi/pemikiran/permasalahan.
					<i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan masalah terkait Metode-Metode dalam <i>Active Learning</i>	<i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.
14	Mahasiswa mampu memaparkan mengenai Metode-Metode dalam <i>Accelerated Learning</i> dan Metode-Metode dalam <i>Quantum Learning</i>	Metode-Metode dalam <i>Accelerated Learning</i> dan Metode-Metode dalam <i>Quantum Learning</i>	1. Diskusi dan tanya jawab 2. <i>Project Based Learning</i>	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menyusun resume dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i> . <i>SOFTSKILL:</i> Menyampaikan materi menggunakan <i>Canva</i> dengan menarik dan mudah dimengerti.	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan menjelaskan materi/pemikiran/permasalahan. <i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah.
15	Mahasiswa mampu memaparkan mengenai Pengembangan	Pengembangan Metode-Metode Konvensional dan Modern serta	. <i>Project Based Learning</i>	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menyusun artikel jurnal mengenai Pengembangan	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menyusun artikel serta

	Metode-Metode Konvensional dan Modern serta Implementasinya dalam Pengajaran PAI	Implementa dalam Penga PAI			Metode-Metode Konvensional dan Modern serta Implementasinya dalam Pengajaran PAI <i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan masalah terkait Pengembangan Metode-Metode Konvensional dan Modern serta Implementasinya dalam Pengajaran PAI	referensi yang mendukung <i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
16	Mahasiswa mampu menganalisis dan me-review materi keseluruhan	Akhir Ujian Semester	1. Tanya Jawab 2. Kuis	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menguasai seluruh materi yang telah dipelajari <i>SOFTSKILL:</i> Menganalisis dan menjawab kuis	<i>HARDSKILL:</i> Penguasaan materi yang dijelaskan dan gagasan yang disampaikan. <i>SOFTSKILL:</i> Pemahaman materi, komunikasi efektif, pemecahan	15

						masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur, kreatif,
--	--	--	--	--	--	--

Daftar Referensi

66. Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
67. Ahmad, M. Abdul Kadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
68. Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
69. Ali, Atabik. 2003. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Cet.VIII. Yogyakarta; Multikarya Grafika.
70. Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
71. Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam, Alih bahasa Hasan Langgulung*, Cet. Pertama. Jakarta: Bulan Bintang.
72. Amrullah, Abdul Karim. 1985. *Pengantar Ushul Fiqh*, Cet. 1V. Jakarta: Pustaka Panjimas.
73. Anwar, Rosihun. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
74. Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers, Jakarta.
75. Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
76. Cahyo, Agus N. 2012. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.

77. Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpoluler*. Jogjakarta: Diva Press.
78. Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
79. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi ke-2, Cet. Ke-4.
80. Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
81. Elizabert E. Barkley, K. Patricia Cross dan Claire Howell Major. 2012. *Collaborative Learning Techniques Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*. Bandung: Nusa Media.
82. Faturrohman, Pupuh dan M.Sobry Sutikno, 2014. *Strategi Belajar Mengajar melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung; PT.Refika Aditama.
83. Hanafi. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
84. Harto, Kasinyo, dkk. 2009. *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning (Arah Baru Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah)*. Palembang: Grafika Telindo.
85. Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
86. Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta; Ar-Ruzmedi.
87. Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
88. Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
89. Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
90. Miller, John P. 2002. *Cerdas di Kelas, Sekolah Kepribadian*, Penyadir Abd. Munir Mul Khan. Yogyakarta: Kresai Wacana.
91. Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, Cet. 1. Jakarta: Amzah.
92. Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
93. Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Impelementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
94. Putra, Fredi Ganda. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 2. 2016.
95. Rahayu, Sri. Dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Denpasar*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Volume 2 Tahun 2013), diakses 13 nov 2017.
96. Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Belajar Cerdas: Belajar Berbasis Otak*. Bandung: Mizan Learning Center.
97. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
98. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
99. Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
100. Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
101. Rianie, Nurjannah. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)* Jurnal Management of Education. Volume 1. Issue 1, ISSN 977-2442404.

102. Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
103. Salma, Dewi dan Prawiradilaja. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran: Instructional Design Principles*. Jakarta: Kencana.
104. Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
105. Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
106. Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba.
107. Silberman, Melvin L. 2002. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yapendis.
108. Silberman, Melvin. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
109. Situmorang, Robinson, dkk. 2004. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
110. Soleha dan Rada. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
111. Sudjana, Nana. 2000. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.
112. Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
113. Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Sebuah Pengantar*. Palembang: Tunas Gemilang.
114. Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
115. Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
116. Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
117. Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
118. Tauhied, Abu. 1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga.
119. Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
120. Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan, Teoritis, Praktis, dan Implementasinya)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
121. Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.
122. Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
123. Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
124. Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
125. Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
126. Yusuf, Muhammad dkk. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
127. Zaini, Hisyam. dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
128. Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, 2005. *Tadzkirah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Perada.
129. Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pengajaran Agama*. Solo: Ramadhani.
130. Zuhri, Saifuddin. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.



Ketua Program Studi PAI
Dosen Pengampu
Dr. Deri Wanto, MA.

NIP. 19871108 201903 1 004

006



Asri Karolina, M.Pd.I.
NIP. 19891225 201503 2

Azizul Akbar(19... Azizul Akbar(19531024)	Asri Karolina Asri Karolina	Agustina Jumiatl Iestari Agustina Jumiatl Iestari	Intan berlian Intan berlian	kartika_jumianti... kartika jumianti 5c/19531070
Ulfa Nurinayah Ulfa Nurinayah	Yulita asmara Dewi (5g) Yulita asmara Dewi (5g)	Dio Anja Frans Prayoga Dio Anja Frans Prayoga	Yudia yulesta (1... Yudia yulesta (19531203) P...	Dwi Rianingih, PAI, S8 Dwi Rianingih, PAI, S8
Winda Lestari Winda Lestari	Denara Maharani Denara Maharani	Lezi Azisa (1953... Lezi Azisa (19531079)	Ilham Oka saputra Ilham Oka saputra	Febri Setiawan Febri Setiawan
mela kurniawati/ 19531069 mela kurniawati/ 19531069	Titi Nur Rizki Titi Nur Rizki	Insan Muttaqin... Insan Muttaqin IAIN CURUP	Widia Riani Widia Riani	Gia tamara Gia tamara
Inggit Umami ningsih Inggit Umami ningsih	Widia Tri Wahyuni Widia Tri Wahyuni	Vera Juwita Vera Juwita	Dimas Agustawan Dimas Agustawan	PAIG Rindang Melati PAIG Rindang Melati



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkalis Talpo (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 466 Tahun 2020

Tentang

**PENUNBUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dirakutal ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STADN Curup ;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Ditetapkan**
Permana : 1. **Bakti Komalasari, M.Pd** 19701107 200003 2 003
 2. **Drx. Mahfuz, M.Pd.I** 19600103 199302 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Helda Yunita
N I M : 18531065
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Kullah Materi dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah (Studi Kasus pada Program Studi PAI IAIN Curup Semester VI Angkatan-2018)

Dua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali pembimbing I dan 2 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Tiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

empat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

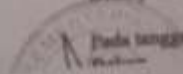
lima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

enam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah menapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

tujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 10 November 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: iaicurup@iaicurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 68 /In.3A/PT/PP.00.9/01/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Januari 2022

Kepada Yth. Rektor IAIN Curup
Di Tempat

Assalamualaikum W. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Helda Yunita
NIM : 18531065
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Efektifitas Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI di Program Studi PAI IAIN Curup
Waktu Penelitian : 19 Januari 2022 s.d 19 April 2022
Lokasi Penelitian : Program Studi PAI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,

Dr. Beryanti, MM., M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro ALIAK
4. Arsip



ITS

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
9/2021	Bab I LBM	[Signature]	[Signature]
12/2021	Revisi latar belakang	[Signature]	[Signature]
1/2022	Bab I	[Signature]	[Signature]
1/2022	Bab II	[Signature]	[Signature]
1/2022	Bab III	[Signature]	[Signature]
1/2022	buat rangkuman wawancara	[Signature]	[Signature]
2/2022	Bab IV wawancara dan	[Signature]	[Signature]
3/2022	deskriptor-lain penelitian	[Signature]	[Signature]
3/2022	spesifikasi analisis	[Signature]	[Signature]
3/2022	data (Omb 3)	[Signature]	[Signature]
4/2022	Bab IV Sensus kuantitatif	[Signature]	[Signature]
4/2022	dan Pertanyaan Penelitian	[Signature]	[Signature]
4/2022	Bab IV Tambahan pertanyaan	[Signature]	[Signature]
4/2022	yang sudah ada	[Signature]	[Signature]
4/2022	ACC Ujian	[Signature]	[Signature]



ITS

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22-12-2021	Bab I, Tambahan Latar Belakang	[Signature]	[Signature]
2	27/2021/10	TRD Pengujian Penelitian ACC 1-3 Skripsi	[Signature]	[Signature]
3	12/2021/11	Revisi dan Rancangan Wawancara	[Signature]	[Signature]
4	20/2022/13	BAB IV Pembahasan dan RUMUS Penelitian	[Signature]	[Signature]
5	5/2022/14	BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian	[Signature]	[Signature]
6	15/2022/14	BAB IV Revisi dan Hasil Penelitian	[Signature]	[Signature]
7	21/2022/14	Lengkap dari Cover Sampul Ke komputer	[Signature]	[Signature]
8	22/2022/14	ACC Ujian Skripsi	[Signature]	[Signature]

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	ASPEK	INDIKATOR	KETERLAKSAAN		KETERANGAN
			Iya	Tidak	
1.	<i>Hardskill</i>	Menyusun resume materi dengan menggunakan Aplikasi	✓		Mahasiswa sudah menyusun materi dengan menggunakan Aplikasi
	<i>Softskill</i>	Menyampaikan materi menggunakan aplikasi/video scribe/kine Master dengan menarik dan mudah dimengerti	✓		Materi yang disampaikan berdasarkan Proyek yang dibuat menggunakan Aplikasi yang sudah didiskusikan sebelumnya bersama dosen
2.	Penerapan Model <i>Project Based learning</i>	1.Pertanyaan Esensial	✓		Dosen dan mahasiwa sudah melakukan kegiatan pertanyaan esensial dalam tahap pertama Model <i>Project Based Elarning</i>
		2.perencanaan	✓		Perencanaan pengerjaan Proyek yang dibuat oleh dosen dan Mahasiswa terlaksana dengan baik
		3.Pembuatan jadwal	✓		Pembuata Jadwal yang dilakukan oleh dosen dan Mahasiswa Sudah sesuai dengan kesepakatan
		4.Monitor	✓		Dosen melakuakn pemantauan pada saat keberlangsungan Pembuatan Proyek

		5. Uji Hasil	✓		Dosen menguji hasil dan memberikan penilaian Terhadap karya Proyek yang sudah dilakukan oleh Mahasiswa
		6.Evaluasi	✓		Kegiatan Evaluasi yang dilakukan Antara dosen dan Mahasiswa dilakukan di Akhir pembelajaran.
3.	Efektivitas Model <i>Project Based Larning</i>	1. Partisipasi Aktif	✓		Mahasiswa Terlibat Aktif dalam kegiatan pembuatan proyek yang dibuat
		2. Ketepatan Waktu	✓		Pembuatan Proyek yang dilakukan berdasarkan kurun waktu yang ditentukan dan Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan Tepat Waktu
		3. Ketercapaian Hasil	✓		Ketercapaian Hasil Mahasiswa dalam Melakukan Pembuatan Proyek sudah dikatakan Berhasil dikarenakan proyek yang dibuat Telah selesai semua di lakukan.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Dr. Asri Karolina M.Pd

Jabatan : Dosen IAIN Curup

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Helda Yunita

Nim : 18531065

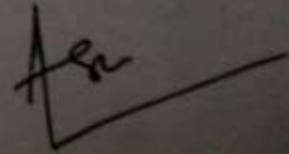
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Maret 2022



Dr. Asri Karolina M.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Insan Muttaqin

Jabatan : Mahasiswa PAI

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Helda Yunita

Nim : 18531065

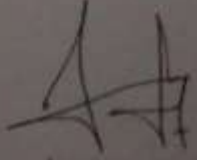
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Maret 2022


(...Insan Muttaqin...)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Amza

Jabatan : Mahasiswa PAI

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Helda Yunita

Nim : 18531065

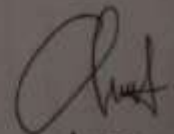
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Maret 2022


(... Amza ...)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : AZIZU Akbar

Jabatan : Mahasiswa PAI

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Helda Yunita

Nim : 18531065

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Maret 2022


(AZIZU Akbar)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Amza

Jabatan : Mahasiswa PAI

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Helda Yunita

Nim : 18531065

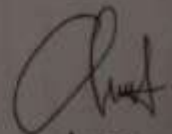
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Maret 2022


(... Amza ...)

Wawancara Bersama Dr. Asri Krolina M.Pd



Wawancara bersama Aniza



Wawancara Bersama Insan Muttaqin





BIODATA PENULIS

Helda Yunita lahir di Nanti Agung 24 April 2000, dibesarkan Oleh Seorang Ibu yang Luarbisa dan Hebat, yaitu Ibu Rasmawati dan ayah Yang luarbiasa Hebat Yaitu Bapak Abdul Muin, memiliki seorang adik yang bernama Hazpen AL Qaidah,

Pada Tahun 2006 menyelesaikan Pendidikan RA Al-Madani. 2007-2012 Menyelesaikan Pendidikan di MIN 01 Nanti agung. Pada tahun 2012-2015 bersekolah di MtsN 02 kepahiang, kemudian Menyelesaikan pendidikan di MAN 02 Kepahiang pada 2016-2018 , pada saat bersekolah di MAN ia Aktif berorganisasi sekolah yaitu OSIS, PMR PIK-R, RPDI . kemudian Pendidikan di IAIN Curup Program Studi PAI. Menyelesaikan Pada tahun 2018-2022, selama berkuliah ia Aktif berorganisasi di Kopma Al-Fatah, LDK Cais, dan merupakan salah satu santri Mahad Al-JAmiah IAIN Curup.